MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF *SANDPAPER*

(Penelitian pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung, Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung)

SKRIPSI

Oleh :

ELSA NOVITASARI
11.0304 0034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF *SANDPAPER*

(Penelitian pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung, Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada Program Studi SI Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun oleh :
Elsa Novitasari
11.0304.0034

PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF *SANDPAPER*

(Penelitian pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung, Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung)

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Disusunoleh :

Nama : Elsa Novitasari
NIM : 11.0304.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Magelang , Desember 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Indun, M.Pd	Nur Rahmat, S.Pd
NIP.19600328 198811 2 001	NIK. 118306075

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan Studi padaProgramStudi S-1 Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu PendidikaUniversitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Elsa Novitasari

11.0304.0034

Diterima dan disahkan oleh Penguji

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua / Anggota : Dra. Indiati, M.Pd (.....)
2. Sekretaris / Anggota : Nur Rahmah, S.Pd (.....)
3. Anggota : Dr. M. Japar, M.Si.,Kons (.....)
4. Anggota : Drs. Tawil, M.Pd.,Kons (.....)

Mengesahkan
Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Elsa Novitasari
NPM	:	11.0304.0034
Prodi	:	Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judu Skripsi	:	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper* (Penelitian pada TK Mardisiwi Madureso Temanggung Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muammadiyah Magelang.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yang Membuat Pernyataan



ElsaNovitasari
NPM. 11.0304.0034

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku berserta saudara dan keluarga besarku yang tak pernah lelah mengasihi, menyayangi, dan senantiasa mendo'akanku.
2. Almamaterku Prodi PG PAUD FKIP UMM
3. Pembimbingku yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper* dapat peneliti selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata I Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terima kasih keada :

1. Ir. Eko Widodo, MT Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Imu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Khusnul Laely, M.PdselakuKetua Program StudiPendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dra. Indiati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Nur Rahmah, S.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberikan saran serta nasehat pada penulis sehingga skipsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Endah Suratmi, S.Pd selaku kepala sekolah TK Mardisiwi Madureso Temanggung Kabupaten Temanggung yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi motivasi saya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan pemikiran serta minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki menyebabkan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon Ridho-Nya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GRAFIK xiii
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Kemampuan Membaca Permulaan 9
1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan 9
2. Pentingnya Kemampuan Membaca Permulaan 10
3. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Anak 11
4. Tujuan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak 14
5. Manfaat Membaca Permulaan dengan Kartu Huruf 15
6. Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Kartu Huruf 17
7. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan 18
B. Permainan Kartu Huruf *Sandpaper* 20
1. Pengertian Permainan 20
2. Pengertian Kartu Huruf 22
3. Pengertian Kartu Huruf *Sandpaper* 23
4. Kelebihan Kartu Huruf *Sandpaper* 25
5. Cara Membuat Kartu Huruf *Sandpaper* 26

6. Prosedur Pembuatan Kartu Huruf *Sandpaper* 26
C. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper* 27
D. Kerangka Berfikir 29
E. Hipotesis 31
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 32
B. Identifikasi Variabel Penelitian 32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 33
D. Subjek Penelitian 34
E. Metode Pengumpulan Data 35
F. Kerangka Penelitian 40
G. Prosedur Penelitian 41
H. Teknis Analisis Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 57
1. Pelaksanaan Siklus I 59
2. Pelaksanaan Siklus II 63
3. Pelaksanaan Siklus III 69
4. Hasil Wawancara 73
B. Pembahasan 74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 77
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN-LAMPIRAN 83

DAFTARTABEL

TABEL		Halaman
1	Kisi-kisi Pedoman Observasi	36
2	Paduan Wawancara	37
3	Pedoman Matrik Penilaian Observasi	39
4	Matrik Tindakan Siklus I	48
5	Matrik Tindakan Siklus II	51
6	Matrik Tindakan Siklus III	54
7	Kemampuan Membaca Permulaan Subjek Sebelum Tindakan	58
8	Kemampuan Membaca Permulaan Subjek Setelah Tindakan Siklus I	61
9	Kemampuan Membaca Permulaan Subjek Setelah Tindakan Siklus II	66
10	Kemampuan Membaca Permulaan Subjek Setelah Tindakan Siklus IIII	71

DAFTAR BAGAN

BAGAN		Halaman
1	Kerangka Berpikir	31
2	Proses Penelitian Tindakan Kelas	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		Halaman
1	Lembar Bimbingan Skripsi	84
2	Surat Ijin Penelitian.....	86
3	Surat Keterangan Penelitian	87
4	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia5-6 Tahun.....	88
5	Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemampuan Membaca Permulaan AnakUsia 5-6 Tahun	89
6	Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.....	90
7	Pedoman Wawancara Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.....	91
8	Rencana Kegiatan Harian.....	92
9	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun	101
10	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan AnakUsia 5-6 Tahun	117
11	Hasil Wawancara Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun	121
13	Dokementasi Penelitian.....	129

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF *SANDPAPER*

(Penelitian pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung)

Elsa Novitasari

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu huruf *sandpaper*.

Penelitian ini merupakan penlitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B pada Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung yang berjumlah 4 anak.Variabel yang digunakan meliputi variable *input* Kemampuan membaca permulaan anak yang masih renda, variabel proses permainan kartu huruf *sandpaper*, dan variable *output* kemampuan membaca permulaan kemampuan membaca permulaan meningkat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah lembar observasi dan panduan wawancara. Teknik analisis data yag digunakan dalam penelitian tindakan ini yaitu teknik analisis data deskriptif dan persentase.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan kartu huruf *sandpaper* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan baik, setelah dilakukan 3 kali siklus dengan permainan kartu huruf *sandpaper* meningkat dan persentase keberhasilan mencapai 80% (<75%). Kemampuan membaca permulaan terlihat dari kemampuan siswa dalam bermain dengan kartu huruf *sandpaper* secara mandiri dan dapat menyusun potongan suku kata pada setiap kartu huruf dengan tepat.

Kata kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Permainan Kartu Huruf Sandpaper

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan yang selanjutnya. pada masa ini anak usia dini berada pada masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan. Montessori dalam Hainstock Sujiono (2009 : 12) mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitive, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Masa peka ini hanya datang sekali dalam kehidupan seseorang. Dengan demikian hendaklah orang tua serta pendidik mampu mengembangkan secara optimal.

Jalur pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam bidang peningkatan taraf hidup dan kecerdasan bangsa. Pendidikan dirasakan sangat penting bagi umat manusia. Proses pendidikan yang semakin berkembang pada potensi positif manusia dapat dilaksanakan serta dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini diharapkan akan terwujud apa yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia, yaitu kecerdasan manusia Indonesia seutuhnya.

Salah satu pendidikan yang menjadi pondasi suatu pendidikan adalah pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak lahir sampai dengan usia enam tahun

yang dilakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan dalam jalur formal, nonformal, dan informal (Pujiastuti, 2010: 1).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kea rah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku seta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Santi, 2009: 1).

Menurut Depdiknas (2007:2) Taman Kanak-kanak didefinisikan sebagai tempat untuk mempersiapkan anak-anak memasuki masa sekolah yang dimulai di jenjang sekolah dasar. Kegiatan yang dilakukan di taman kanak-kanak hanya bermain dengan mempergunakan alat-alat bermain edukatif. Pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung tidak diperkenankan di tingkat Taman Kanak-kanak, kecuali hanya pengenalan huruf-huruf dan angka–angka, itu pun dilakukan setelah anak-anak memasuki TK B.

Membaca, menulis, dan berhitung merupakan salah satu aktivitas yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar

didasarkan pada kemampuan membaca. Pendapat pada Rahim (2007:2) membaca merupakan suatu kegiatan rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, juga melibatkan aktivitas *visual*, berpikir, *psikolinguistik*, dan *metakognitif*. Membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Masjidi, 2007: 57).

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi, karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan anak terlibat dan ikut serta bergerak. Hasilnya, otak yang merupakan pusat koordinasi pun bekerja keras menemukan hal-hal baru yang akan menjadi pengisi memori otak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan (Susilo, 2011: 13).

Anak yang terlambat memiliki kemampuan membaca akan tertinggal dalam belajar dan mencapai perkembangannya terutama perkembangan kognitif, seperti bahasa, berhitung, penalaran/logis dan lain sebagainya. Oleh karena itu kemampuan membaca anak diperlukan anak untuk mencapai tahap perkembangan selanjutnya, dari kemampuan membaca tersebut anak dapat belajar dan memahami lingkungannya.

Mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini (usia TK) sangatlah penting untuk persiapan mereka secara akademis memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Melalui gemar membaca diharapkan anak-anak dapat membaca dengan baik sehingga mempunyai rasa kebahasaan yang

tinggi, berwawasan yang lebih luas keberagamannya dan mampu mengembangkan pola pikir kreatif dalam dirinya (Satriana, 2009).

Sebagai lembaga pendidikan pra-sekolah, tugas utama Taman Kanak-Kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesunggahnya di Sekolah Dasar.

Dari pengamatan peneliti pada tanggal 11 dan 13 April 2016 pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung diketahui bahwa sebagaian anak masih kesulitan untuk membaca. Apabila anak diminta membaca, anak mengalihkan perhatian dengan bermain atau bicara sendiri dengan temannya, atau masih terbata bata membaca tiap kata walaupun sudah dibantu melalui ucapan guru. Dari pengamatan tentang kesulitan membaca anak tersebut dapat diketahui bahwa penyebabnya adalah kurangnya variasi guru dalam pembelajaran. Pada saat mengajarkan membaca guru menfokuskan untuk belajar membaca tulisan seperti huruf-huruf, suku kata maupun kata, sehingga dapat mengakibatkan kejenuhan pada anak.

Menghadapi kesulitan yang dialami anak Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung dalam hal membaca, bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru untuk memilih strategi yang tepat dalam mengajarkan membaca. Mengajarkan membaca anak sejak dini diperlukan metode yang baik agar hasil yang diperoleh memuaskan. Metode ini harus sesuai dengan

kondisi anak, yaitu usia dan kemampuan anak. (Masjidi, 2007:57). Metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini adalah dengan metode bercerita, karena anak-anak lebih senang bila diajak bercerita dari pada harus belajar dengan mendengarkan nasehat-nasehat atau diajak membaca tulisan secara langsung, namun bercerita tidak selalu harus menggunakan tulisan-tulisan ada juga pembelajaran membaca menggunakan media gambar.

Menurut Satriana (2009:13-14) metode bercerita dengan gambar merupakan bentuk cerita dengan alat peraga tidak langsung, dalam bercerita dapat menggunakan gambar-gambar sebagai alat peraga dapat berupa kartu huruf bergambar, gambar dalam buku atau gambar seri yang terdiri dari 2 sampai 6 gambar yang melukiskan gambar ceritanya.

Salah satu cara manusia untuk menyerap informasi dari lingkungan adalah dengan menggunakan cara visual, anak belajar visual dengan menggunakan penglihatan. Salah satu bentuk metode belajar visual adalah dengan menggunakan gambar, kehadiran buku cerita dengan disertai gambar, gambar seri maupun gambar lepas akan menarik anak untuk belajar membaca karena gambar yang terdiri dari berbagai unsure warna dan gambar tersebut merupakan stimulus yang menarik perhatian anak untuk melihatnya.

Kehadiran media pembelajaran seperti media gambar khususnya kartu huruf *sandpaper* sangat membantu mengemabangkan pembelajaran membaca di dalam kelas, namun persoalannyan adalah bagaimanakah metode

pembelajaran membaca yang benar menggunakan kartu huruf, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak, apakah penggunaan kartu huruf tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Kartu huruf memungkinkan anak mampu untuk belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan tulisan yang tertera didalamnya, sehingga membuat anak senang dan termotivasi untuk membaca, dapat menjadikan anak konsentrasi pada suatu topik, berani mengembangkan kreasinya, serta merangsang anak untuk berfikir secara imajinatif dengan menebak kata yang tergambarkan dalam sebuah kartu huruf.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung melalui penggunaan kartu huruf *sandpape*r, untuk itu penulis mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper* (Penelitian pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung Kabupaten Temanggung)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas permasalahan yang dirumuskan dalam penulisan skripsi ini, yaitu apakah kartu huruf *sandpaper* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu huruf *sandpaper*. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu huruf *sandpaper*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Bagi peneliti lain, peneliti ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah pengembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat Peserta Didik

      Membantu mengembangkan kemampuan membaca anak sesuai dengan tahap perkembangan anak.

   b. Bagi Pihak Sekolah

      Mengetahui bahwa permainan kartu huruf *sandpaper* dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan sesuai dengan tahap perkembangan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Membawa wawasan akan pentingnya permainan kartu huruf *sandpaper* untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian kemampuan Membaca Permulaan

Berbicara mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak haruslah memahami arti dari kemampuan itu sendiri. Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996:628) kata kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, berada, kaya. Menurut Kasanah dan Tuminto (2007 : 423) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. Sehubungan dengan apa yang dimaksud dengan kemampuan membaca gambar, maka perlu adanya penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan membaca itu sendiri.

Membaca menurut Spodek dan Saracho (dalam Abdurrahman, 2003:171) merupakan aktivitas kompleks yang mencangkup fisik dan mental aktivitas fisik yang terkait adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktivitas mental mencangkup ingatan dan pemahaman. Membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak. Selanjutnya dikatakan bahwa ada dua cara yang ditempuh pembaca dalam memperoleh makna cetak, yaitu (1) *langsung*, yakni menghubungkan ciri penanda visual dari tulisan dengan maknanya, dan (2) *tidak langsung*, yakni mengidentifikasi bunyi dalam dalam kata dan menghubungkannya dengan makna, Cara pertama digunakan oleh pembaca lanjut dan cara kedua digunakan oleh pembaca permulaan.

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki ketrampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh ketrampilan/kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan lambang-lambang tulis, penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan memasukkan makna dalam kemahiran bahasa (Nuryati, 2010).

Menurut Rukayah (2004:14) anak atau siswa dikatakan berkemampuan membaca jika dia dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar, serta lancar dalam membaca dan memperhatikan tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar serta memperhatikan tanda baca. Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini , mencangkup kemampuan membaca abjad dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari 26 huruf.

2. Pentingnya Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak

Menurut Lerner (dalam Abdurrahman, 2003: 200) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika

anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Menurut Mercer (dalam Abdurrahman,2003: 200) kemampuan membaca tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan kemampuan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik tetapi juga memungkinkan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan menemukan kebutuhan emosional.

Kemampuan membaca dibutuhkan anak untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dikemudian hari. Dengan kemampuan tersebut anak akan mengembangkan kemampuan intelektualnya, sehingga memungkinkan anak meningkatkan kemampuan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik tetapi juga memungkinkan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan menemukan kebutuhan emosional.

3. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak

Menurut Permendiknas No.58 tahun 2009 indikator dari kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun antara lain :

(1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. (2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya. (3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. (4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. (5) Membaca nama sendiri (6) Menulis nama sendiri.

Sedangkan Permendikbud No 137 tahun 2014 indikator dari kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun antara lain : (1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal . (2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.(3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf awal yang sama. (4) Memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf. (5) Membaca nama sendiri (6) Menuliskan nama sendiri

Sedangkan menurut Salamah (2012 : 15) menyampaikan indikator yang ingin dicapai pada aspek membaca permulaan adalah sebagai berikut :

a. Anak dapat membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.
b. Anak dapat menyebutkan macam-macam huruf konsonan.
c. Anak dapat menyebutkan macam-macam huruf vokal.
d. Anak dapat memasangkan /menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.

Menurut Muller (2006 :23) indikator dari kemampuan membaca permulaan pada anak antara lain :

a. Anak mampu mengenal dan membaca nama mereka dendiri dalam teks.
b. Anak mampu membaca secara sederhana teks yang sudah dikenal, tidak harus selalu dari tulisan cetakan.
c. Anak mampu membaca kalimat sederhana.
d. Anak senang mendengar cerita dan menuturkan tulisan-tulisan yang dikenal.

e. Anak memiliki kemampuan untuk mengenal huruf.
f. Anak memiliki kemampuan untuk memasangkan huruf dan bunyi.
g. Anak mampu menerimakan kata-kata.
h. Anak mampu memasangkan dan mengenal bunyi awal dan bunyi akhir.
i. Anak mampu memahami konsep tulisan : kirin ke kanan dan atas kebawah.
j. Anak mampu memasangkan kata yang diucapkan secara verbal dengan kata dalam tulisan.
k. Anak mampu membunyikan kata-kata tertentu (menggabungkan fonem).
l. Anak mampu mengenal kata-kata dasar yang paling sering dipakai, misalnya nama mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut tentang kemampuan membaca permulaan anak dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak di rentang usia 5-6 tahun, yang sudah sesuai dengan pembelajaran yang ada pada TK Mardisiwi Madureso Temanggung yaitu : (1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.(2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.(3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.(4) Anak dapat membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.(5) Anak dapat memasangkan / menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata. (6) Anak dapat memasangkan /

menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.

4. Tujuan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak

Sukses dan keberhasilan dalam belajar mengajar peran guru sangat menunjang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Untuk memperbaiki strategi belajar, guru perlu menentukan dan membuat perencanaan pengajaran secara seksama. Hal tersebut menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas. Strategi belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran, tujuan pembelajaran yang jelas maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran.

Pengajaran membaca permulaan, menurut Soejono (dalam Lestary, 2004 : 12) memiliki tujuan yang memuat hal-hal yang harus dikuasai siswa secara umum, yaitu : mengenalkan siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara, pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.

Selain itu membaca permulaan juga bertujuan untuk :

a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan melaksanakan cara membaca permulaan dengan baik dan benar.
b. Melatih mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf sebagai tanda bunyi dan suara.

c. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa agar terampil mengubah tulisan menjadi bersuara.
d. Mengenal dan melatih siswa untuk dapat memahami kata-kata yang dibaca dan mengingat artinya dengan baik.
e. Melatih keterampilan siswa untuk dapat memahami kata-kata yang dibaca dan mengingat artinya dengan baik.
f. Melatih keterampilan siswa untuk dapat menentukan arti kata tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat (Supraptinah, 2005 : 1-2).

Pembelajaran kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini adalah agar anak dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya khususnya dalm lingkup bahasa sejak usia dini seperti pengenalan huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.

5. Manfaat Memabaca Permulaan dengan Kartu Huruf

Moeslichatoen (2004 : 183) menyatakan struktur cerita dalam gambar dimaksudkan untuk melatih konsentrasi anak kapan mrmulai, melanjutkan cerita dan mengakhiri cerita. Bercerita dengan gambar melatih anak mengetahui urutan ceritanya dari gambar pergambar sesuai urutan cerita. Bercerita dengan gambar melatih daya visual anak melaui gambar dengan membaca maksud cerita yang terdapat dalam gambar tersebut.

Manfaat membaca menurut Rahim (2005 : 1) akan memperoleh kecerdasan sehingga anak mampu menjawab tantangan hidup pada masa

yang akan datang. Beberapa manfaat pembelajaran dengan gambar bagi anak TK (Dhieni, 2005 : 6), yaitu :

a. Melatih daya serap atau daya tangkap anak TK, artinya anak usia TK dapat dirangsang, untuk mampu memahami isi atau ide-ide pokok dalam cerita secara keseluruhan.
b. Melatih daya pikir anak TK, untuk melatih memahami proses cerita, mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan-hubungan sebab-akibatnya.
c. Melatih daya konsentrasi anak TK, untuk memusatkan perhatiannya kepada keseluruhan cerita, karena dengan pemusatan perhatian tersebut anak dapat melihat hubungan bagian-bagian cerita sekaligus menangkap ide pokok dalam cerita.
d. Mengembangkan daya imajinasi anak, artinya dengan bercerita anak dengan daya imajinasinya dapat mengembangkan atau menggambarkan suatu situasi yang berada diluar jangkauan inderanya bahkan yang mungkin dari lingkungan sekitarnya, ini berarti membantu mengembangkan wawasan anak.
e. Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya, anak usia TK senang mendengarkan cerita terutama apapbila gurunya menyajikan dengan menarik.
f. Membantu perkembngan bahasa anak dalam komunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.

6. Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Kartu Huruf

Pembelajaran membaca pada anak usia dini dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Salah satu metode pembelajaran membaca pada anak usia dini adalah melalui bercerita (*story telling* dan *story reading*) menggunakan media gambar.

Menurut Depdiknas (2006 : 6), pembelajaran dengan kegiatan bercerita merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberi pengalaman belajar agar anak memperoleh penguasaan isi cerita yang disampaikan lebih baik. Melalui bercerita anak menyerap pesan-pesan yang dituturkan melaui kegiatan bercerita. Penuturan cerita yang sarat informasi ataub nilai-nilai itu dihayati anak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode bercerita dengan gambar merupakan salah satu cara yang paling mendasar untuk berbagai pengetahuan, pengalaman, dan membina hubungan interaksi dengan anak-anak. Pada usia anak-anak, kemampuan bahasa kata (bahasa lisan) belum cukup dikuasainya, dan bahasa tulisan pun masih dalam proses, tetapi anak sudah mempunyai kemampuan bahasa rupa (bahasa gambar). Melalui seluruh kemampuan yang dimilikinya, yaitu perpaduan antara bahasa kata dan bahasa gambar, anak jadi mengerti apa yang dikatakan orang lain kepadanya.

Penggunaan media gambar kartu huruf adalah dengan cara guru menunjukkan sebuah kartu huruf yang tertera kata, sehingga anak

mengerti dan tahu akan pemaknaan cerita yang disampaikan oleh guru, siswa juga akan mengenal kata dan visualnya dalam bentuk gambar, dengan adanya media kartu huruf tersebut anak akan termotivasi untuk belajar membaca permulaan. Disamping dapat menciptakan suasana menyenangkan, bercerita dengan kartu huruf dapat mengundang dan merangsang proses kognisi, khususnya aktifitas berimajinasi, dapat mengembangkan kesiapan dasar bagi perkembangan bahasa, dapat menjadi sarana untuk belajar, serta dapat berfungsi untuk membangun hubungan yang akrab antara siswa dan guru (Dieni, 2005:63).

Dalam penelitian ini pembelajaran membaca permulaan menggunakan kartu huruf dilakukan melalui bercerita dengan cara guru memperlihatkan gambar kepada siswa akan tetapi kata yang ada dibawah gambar tersebut ditutup, sambil bercerita sesuai gambar tersebut, sehingga siswa nantinya akan tahu hubungan kata dengan wujud benda yang ada pada kartu huruf.

7. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

Mualler (dalam Muslich, 2010) mengungkapkan bahwa mengajarkan anak membaca dibutuhkan strategi yang sesuai dengan dunia anak yaitu bermain, dengan kata lain belajar dengan suasana yang menyenagkan. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenagkan, Mueller memanfaatkan tulisan di sekitar anak sebagai alat pengembang kemampuan belajar membaca permulaan. Pemanfaatan tulisan di sekitar dipadukan dengan berbagai aktivitas. Dalam setiap aktivitas (kegiatan

pembelajaran), Mueller menyarankan agar guru atau pembimbing mempersiapkan materi dan bahan yang diperlukan dalam setiap kegiatan. Tulisan-tulisan tersebut hendaknya disesuaikan dengan lingkungan anak.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dapat dilakukan dengan cara sebagi berikut (Nurhadi, 2004 : 5) :

1. Permainan Bahasa

   Permainan bahasa merupakan permainan untuk memperoleh kesenangan dan untuk melatih ketrampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) menggunakan alat peraga bahasa seperti flash card. Guru dapat melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan kartu berseri (*flash card*). Kartu-kartu berseri tersebut dapat berupa kartu bergambar. kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat.

2. Permainan Kata dan Huruf

   Permainan kata dan huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan menyenagkan. Siswa dapat aktif dilibatkan dan dituntut untuk memberikan tanggapan dan keputusan. Dalam memainkan suatu permainan, siswa dapat melihat sejumlah kata berkali-kali, namun tidak dengan cara yang membosankan. Guru perlu banyak memberikan sanjungan dan semangat.

B. Permainan Kartu Huruf *Sandpaper*

1. Pengertian Permainan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia permainan adalah suatu yang digunakan unmtuk bermain (Ali, 2005: 698).Anak senang melakukanaktivitas yang mengasyikkan, menyenagkan dan menggembirakan.Dengan menggunakan alat-alat permainan inilah anak-anak mengadaptasikan dirinya terhadap lingkungannya.Melalui permainan mereka berkenalan dengan orang-orang dan hal-hal yang mengelilinginya sehingga menjadi akrab.

Seto (2005 : 54) mengemukakan bahwa bermain adalah sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai positif bagi anak. Bermain merupakan cara alamiah untuk menemukan lingkungan, orang lain, dan diri sendiri. Bermain tidak mengenal lingkungan dan stratifikasi sosial, dari masyarakat kecil sampai konglomerat perkotaan melakukan aktivitas ini.Permainan merupakan kesibukan yang ditentukan oleh diri sendiri, tidak ada unsur paksaan, desakan atau perintah, dan tidak mempunyai tujuan tertentu.

Bermain melibatkan motivasi instrinsik dan spontanitas anak sebagai individu. Dalam bermain ada sebuah proses yang dilalui anak, bukan perolehan hasil semata (faizah, 2009 : 110). Bermain merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dewasa maupun anak-anak.Kessempatan bermain memberikan kegembiraan serta kepuasan

emosional tersendiri, karena bermain merupakan kegiatan spontan dan kreatif.

Menurut Ahmadi dan Sholeh (2005) permainan adalah suatu perbuatan yang mengandung keasyikan dan dilakukan atas kehendak diri sendiri, bebas tanpa paksaan dengan tujuan untuk memperoleh kesenangan pada waktu mengadakan kegiatan tersebut.Permainan cukup penting bagi perkembangan jiwa anak, oleh karena itu perlu adanya sarana dan kesempatan yang optimal dalam setiap kegiatan permainan yang dilakukannya.

Gallahue (dalam Hartati, 2005 : 85) berpendapat bahwa bermain adalah suatu aktivitas yang langsung dan *spontan* yang dilakukan seorang anak bersama orang lain atau dengan menggunakan benda-benda disekitarnya dengan senang, sukarela, dan imajinatif, serta dengan menggunakan perasaanya, tangannya atau seluruh anggota tubuhnya. Bermain adalah aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak, karena menyenagkan bukan karena akan memperoleh hadiah atau pujian.

Dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa permainan adalah suatu perbuatan atau aktivitas menyenagkan yang dilakukan dengan sukarela dan tanpa paksaan, untuk memperoleh kesenangan dan memiliki nilai positif untuk menemukan lingkungan, dan pengetahuan baru.

2. Pengertian Kartu huruf

Kartu huruf adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang di dalamnya terdapat gambar huruf.Huruf-huruf yang terdapat dalam kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto, atau hasil cetakan computer yang digunting dan ditempelkan pada kartu tersebut. Kartu huruf tersebut memiliki ukuran 5 x 5 cm, atau lebih sesuai dengan kebutuhan. (Irkham, 2010 : 88).

Kartu Huruf banyak dibutuhkan dalam mengenal bentuk-bentuk abjad *alphabet*. Kartu Huruf ini dapat merupakan keseluruhan huruf *alphabet* atau satuan abjad (Ismail, 2006: 200-201).Kartu huruf merupakan salah satu alat atau media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Kartu huruf adalah suatu kartu yang berisi informasi, baik berisi kata-kata maupun angka-angka. Biasanya digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan lain di luar kelas yang bersifat umum. Kartu huruf ada dua sisi, satu bisa menjadi pertanyaan dan satu sisi bisa menjadi jawaban. Kartu ini banyak digunakan untuk membantu menghafal dengan cara pengulangan secara berkala (Wikipedia, 2012).

Kartu huruf merupakan sebuah kartu yang dicetak dengan kata-kata atau angka, yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.Kartu ini banyak digunakan pendidik untuk membantu siswa dalam mengingat sesuatu, baik huruf maupun angka. Anak hanya melihat dengan singkat, dan dilakukan berulang-ulang (Enclycopedia2, 2011)

3. Pengertian permainan Kartu Huruf *Sandpaper*

Montessori (dalam Ismail, 2006 : 9) menggambarkan anak yang sedang bermain berada dalam keserasian sepenuhnya dengan hukum dasar aktivitas alamiah. Melalui bermain anak-anak dapat memuaskan keinginannya yang terpendam atau mungkin tertekan.Bermain merupakan dunianya anak-anak. Dimana dan dengan siapa mereka berkumpul, disitu akan muncul permainan. Melalui bermain mereka akan mengenal sekaligus belajar berbagai hal tentang kehidupannya, juga melatih keberanian dan menumbuhkan kepercayaan diri, baik dengan mempergunakan alat peraga maupun tidak.

Permainan bukan hanya terkait dengan alat-alat permainan, kawan bermain, tempat bermain, dan lingkungan hidup, tetapi terdapat hal-hal yang lebih luas cakupannya.Melalui permainan anak dapat mengekspresikan diri untuk memperoleh kompensasi atas hal-hal yang tidak mungkin dialaminya.Dengan bermain anak menggunakan alat-alat permainan inilah anak-anak mengadaptasikan dirinya terhadap lingkungan.

Idealnya, anak diperkenalkan dengan bernagai jenis mainan, baik yang lama maupun yang baru. Manfaatnya adalah mendidik anak untuk mampu membedakan dan memilih apa yang ia butuhkan. Pendidik maupun orang tua harus bisa memberikan arahan mana mainan yang boleh dan dapat digunakan dan mana mainan yang tidak boleh digunakan.Kartu huruf *sandpaper*adalah huruf-huruf yang dirancang dari

kertas karton yang dilapisi dengan ampelas. Ketika anak-anak meraba huruf-huruf ini, sang direktris akan membunyikan nama huruf tersebut.

Sementara anak-anak disiapkan untuk menulis huruf dengan gerakan-gerakan meraba bentuk huruf, siswa akan menyimpan bentuk huruf dalam otak mereka kemudian mengenali bunyi dari huruf tersebut. Anak-anak siap untuk belajar membaca ketika mereka telah mengerti bahwa bunyi dari huruf-huruf yang mereka raba dan kemudian mereka tulis serta membentuk kata-kata. Ketika anak-anak telah mengenal semua huruf vokal dan sebagian huruf konsonan. anak-anak telah siap untuk membentuk kata-kata yang sederhana. Dengan menggunakan huruf-huruf vokal sang direktris akan memperlihatkan kepada anak-anak bagaimana cara menyusun dengan tiga huruf dan melafalkan nama mereka dengan jelas. Pada tahap selanjutnya, anak-anak akan menulis kata-kata yang didektekan sang dektris. Setelah cukup berlatih, anak-anak mampu menyusun kata-kata tanpa bantuan (Magini, 2013: 31)

Salah satu alat permainan yang dapat digunakan untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Kartu huruf *sandpaper* ini mudah dalam pembuatannya dan praktis ketika digunakan.Dengan bermain kartu huruf *sandpaper* anak tidak hanya bersenang-senang, tetapi juga dapat mengingat dan menghafal huruf-huruf yang ada di kartu tersebut.

Dari pengertian permainan dan kartu huruf *sandpaper* tersebut penulis menyimpulkan bahwa permainan kartu huruf s*andpaper* adalah

suatu kegiatan menyenangkan dan memiliki nilai positif yang dilakukan sambil belajar dengan menggunakan media kartu huruf *sandpaper* dengan tujuan untuk mengenalkan dan membantu anak dalam mengingat bentuk-bentuk huruf.

4. Kelebihan Kartu Huruf *sandpaper*

   a. Mudah dibawa

      Dengan ukuran yang kecil, media kartu huruf dapat disimpan di tas dan disaku, bahkan bisa dibawa kemana saja dan dimana saja. jadi kartu huruf *sandpaper* ini bisa digunakan kapanpun sesuai yang menggunakannya.

   b. Praktis dan Murah

      Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya kartu ini mudah dibuat dan digunakan. Dalam pembuatannya bisa menggunakan kertas karton dan ampelas sehingga semua orang baik pendidik maupun orang tua dapat membuat kartu huruf ini.

   c. Mudah diingat

      Kartu huruf akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk-bentuk huruf yang ada di kartu. Dikatakan demikian karena dibuat dengan huruf yang bisa diraba, sehingga anak dengan mudah mengingat dan menyimpannya dalam memori otak.

d. Menyenangkan

Kegiatan untuk anak dilakukan sambil bermain, sehingga akan menyenangkan bagi anak, karena sambil bermain ia juga belajar (Irkham, 2010: 88)

5. Cara Membuat Kartu Huruf *Sandpaper*

a. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas karton atau dari bahan kardus. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan huruf.

b. Kertas tersebut diberikan tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran 10x10 cm. Potong-potonglah ketas karton atau kardus tersebut dengan menggunkan gunting atau pisau kater hingga tepat berukuran 10x10 cm. Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah huruf yang akan ditempelkan.

c. Selanjutnya, Membuat desain pola huruf menggunakan computer dengan ukuran yang sesuai, lalu setelah selesai ditempelkan pada ampelas.

d. Kemudian pola huruf yang ditempel pada ampelas dipotong sesuai dengan pola dan ukuran. lalu ditempel di kertas karton menggunakan lem.

6. Prosedur Penggunaan Kartu Huruf *sandpaper*

Di bawah ini prosedur penggunaan kartu huruf yaitu :

a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
b. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa dan mintalah siswa untuk meraba kartu tersebut satu persatu.
d. Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di atas meja lalu guru memberi perintah kepada anak untuk mengambil salah satu huruf.

Prosedur penggunaan kartu huruf yaitu :

a. Mulailah menyiapkan kartu huruf .
b. Pergunakan kartu huruf sesuai yang dibutuhkan.
c. Berikan pada anak, dan beri mereka batasan waktu dalam melihat kartu huruf tersebut dengan cara meraba.
d. Ambil kembali kartu huruf tersebut, dan Tanya kepada anak huruf apa yang sudah ia raba.

C. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper*

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri karena dapat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak

didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. Sebagai alat bantu media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran, dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media.

Untuk memilih media pembelajaran yang tepat guru harus memahami bagaimana sasaran siswa dan sifat materi ajar. Karena tidak ada satu media yang cocok untuk semua bidang materi ajar maka guru harus selalu belajar mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi yang dapat membantu guru dalam mempersiapkan pembelajaran serta dapat menggunakan secara tepat, sehingga siswa tertantang belajar dengan berfikir kreatif.

Aktivitas permainan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Disamping itu permainan dapat digunakan sebagai penguat (*reinforcement*). Siswa usia Taman Kanak-kanak masih memerlukan dunia permainan untuk membantu menumbuhkan pemahaman terhadap diri mereka. Pada usia tersebut, siswa mudah merasa jenuh belajar di kelas apabila dijauhkan dari dunianya yaitu dunia bermain (Nurhadi, 2004: 7).

Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan bagi anak usia dini perlu diselingi permainan-permainan, sebab dengan permainan siswa dapat belajar dengan senang, gembira sehingga dapat membebaskan dari berbagai kendala psikologis yang menghambat pembelajaran membaca permulaan,

misalnya rasa takut, malas, bosan. Tujuan utama pembelajaran dengan permainan pada lingkup bahasa khususnya membaca permulaan adalah bukan semata-mata untuk memperoleh kesenangan, tetapi belajar ketrampilan berbahasa tertentu, misalnya menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Kartu kata bergambar dapat digunakan sebagai media dalam permainan Bahasa khususnya dalam pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan uraian di atas kartu kata bergambar digunakan sebagai media/alat bantu untuk mengenal huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, maupun merangkai huruf menjadi kata kepada siswa serta untuk melatih siswa untuk lebih berkonsentrasi dengan memperhatikan kartu-kartu huruf yang bergambar tersebut, dengan adanya kartu kata bergambar yang berwarna-warni, dengan gambar yang menarik dan mempunyai ukuran huruf yang besar, siswa akan lebih mudah mempelajari perbedaan tiap huruf, sehingga meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak akan lebih cepat tercapai.

D. Kerangka Berpikir

Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan

menyenangkan. Membaca bagi anak-anak usia dini bukanlah membaca huruf yang terangkai dan bermakna sehingga menjadi kalimat utuh sesuai EYD (ejaan yang disempurnakan) seperti orang dewasa. Kemampuan mengungkapkan secara lisan terhadap sebuah objek atau gambar merupakan membaca bagi anak, karena bagi anak huruf pun merupakan gambar (Satria, 2009).

Kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang bermanfaat baik bagi siswa maupun bagi guru karena memudahkan proses belajar mengajar, dengan kartu huruf yang ada gambarnya guru dapat mengenalkan huruf, gabungan huruf menjadi suku kata atau kata. Kartu huruf juga memungkinkan anak untuk dapat menghubungkan antara kata dengan gambar benda yang terdapat dalam kartu huruf bergambar tersebut.

Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Membantu dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, kegiatan seni, dan penyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, membaca, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi meteri bacaan yang berwujud kontekstual. Media gambar seperti kartu huruf, memotivasi siswa, meningkatkan minat, perhatian, dan menambah pengetahuan siswa Sadiman (dalam Pujiastuti, 2010:3).

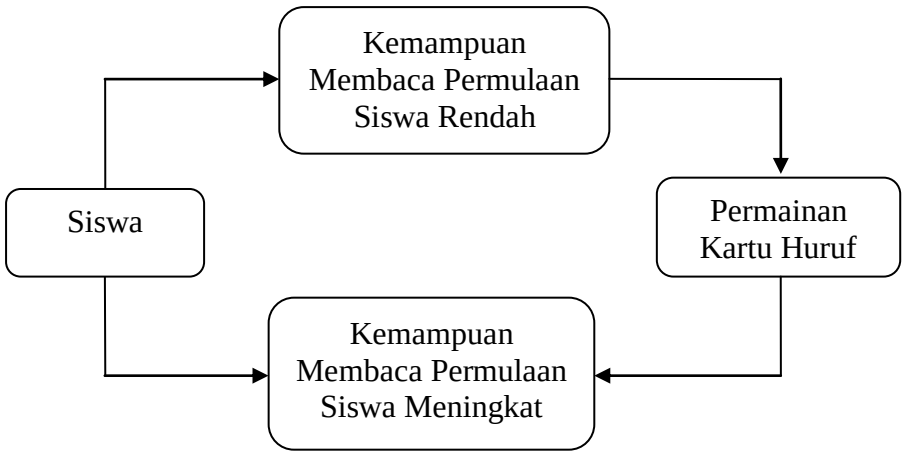
Melihat pada manfaat dari kartu huruf seperti diungkapkan oleh sadiman, hal tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan kegiatan

membaca permulaan pada anak usia dini di kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung menggunakan kartu huruf dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Kerangka pemikiran berangkat dari kondisi awal, yaitu subjek penelitian masih memiliki kemampuan membaca permulaan rendah yang ditandai dengan belum bisa membaca 26 abjad (huruf per huruf) dan membaca gabungan huruf dengan intonasi yang jelas, benar dan lancar, kemudian dilakukan tindakan kelas melalui kegiatan membaca menggunakan kartu huruf *sandpaper* dalam beberapa siklus, sehingga kemampuan membaca permulaan anak meningkat.

Bagan 1

Alur Kerangka Berpikir



E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kartu huruf *sandpaper* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan segala sesuatu yang mencangkup tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto, 2008: 1). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas (Suhardjono, 2012: 57). Penelitian ini merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari : a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan (*action*), c) pengumpulan data (*observing*), d) menganalisis data atau informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kekurangan tundakan tersebut (*reflecting*).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Arikunto (2008: 96) menjelaskan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadikan titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian tindakan terdapat beberapa macam

variabel, yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output. Variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Variabel *input*

   Variabel *input* dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah.

2. Variabel Proses

   Variabel proses dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan dalam siklus, yaitu kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper*.

3. Variabel *output*

   Variabel *output*/keluaran dalam penelitian ini adalah meningkatanya kemampuan membaca permulaan pada anak setelah dilakukan kegiatan dengan menggunakan kartu huruf *sandpaper*.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan peneliti mengenai beberapa istilah dalam judul " Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper* ". Peneliti akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan

   Kemampuan membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca bagi siswa untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. dalam penelitian ini, mencangkup kemampuan untuk menyebutkan simbol-

simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri sesuai dengan aspek perkembangan bahasa permulaan anak.

2. Kartu huruf *sandpaper*

Kartu huruf *sandpaper* adalah huruf-huruf yang dibuat dari kertas karton yang dilapisi dengan ampelas. Biasanya digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan lain di luar kelas yang bersifat umum.

D. Subjek Penelitian

Populasi diartikan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 55). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Taman Kanak-kanak Mardiswi Madureso Temanggung yang berusia 5-6 tahun berjumlah 12 siswa.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B pada Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung yang berjumlah 4 anak. Pemilihan empat anak tersebut dengan pertimbangan bahwa ke empat anak tersebut memiliki kemampuan membaca permulaan masih rendah seperti anak belum mampu mengenal huruf abjad.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun pada Taman Kanak-kanak Mardiswi Madureso Temanggung. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu melalui:

1. Hasil Observasi
2. Hasil wawancara dengan guru kelas
3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2011: 145) adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu; observasi langsung dan observasi tidak langsung. Teknik informasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan dengan bantuan alat atau orang lain sebagai observer (Sugiyono, 2011: 147).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung karena didasarkan pada keterlibatan peneliti yang ikut serta mengamati kegiatan yang diselenggarakan. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi sistematis dengan

menggunakan Pedoman sebagai instrumen pengamatan. Kisi-kisi Pedoman Observasi dimaksud sebagai berikut:

Tabel : 1
Kisi-kisi Pedoman Obseravsi

Aspek yang diobservasi
a. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal b. Mengenal suara huruf awal36 dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya. c. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. d. Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain. e. Menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata. f. Menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topiktertentu (Sugiyono, 2011 : 137). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru kelas, untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada subyek sebelum dan setelah dilakukan treatment permainan kartu huruf sand paper. Pertanyaan disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun, menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014. Kisi-kisi panduan wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel : 2

Panduan Wawancara

No	Aspek yang ditanyakan
1.	Kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2.	Kemampuan mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.
3.	Kemampuan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
4.	Kemampuan membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.
5.	Kemampuan menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.
6.	Kemampuan menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2008: 206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk melengkapi data melalui dokumentasi yang akurat kebenarannya seperti data guru dan karyawan, catatan guru tentang kemampuan berbahasa anak, struktur organisasi sekolah dan data siswa.

Penilaian yang digunakan dalam Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan Kurikulum 2010 (Kemendiknas, 2010: 10). Prinsip-prinsip penilaian tersebut yaitu :

1. Guru melaksanakan penilaian dengan mengacu pada tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan, serta indikator yang hendak

dicapai dalam satu satuan kegiatan yang direncanakan dengan memperhatikan prinsip penilaian yang telah ditentukan.

2. Penilaian dilakukan secara *integratif* dengan kegiatan pembelajaran. Artinya guru tidak secara khusus melaksanakan penilaian, tetapi menyatu dengan aktivitas pembelajaran dan kegiatan bermain berlangsung. Dalam pelaksanaan penilaian sehari-hari, guru mengacu pada indikator standar tingkat yang pencapaian perkembangan yang merupakan penjabaran dari capaian perkembangan dan potensi perkembangan peserta didik, yang akan dicapai seperti yang telah diprogramkan dalam Rancangan Kegiatan Harian (RKH).
3. Dalam instrument observasi skala perkembangan yang digunakan Skor 1 Belum Berkembang (BB), Skor 2 Mulai Berkembang (MB), Skor 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Skor 4 Berkembang Sangat Baik (BSB). Pedoman matrik penilaian observasi sebagai berikut :

No	Indikator	Penialaian			
		BB (Belum Berkembang)	**MB** (Mulai Berkembang)	**BSH** (Berkembang Sesuai Harapan)	**BSB** (Berkembang Sangat Baik)
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Anak belum mampu menyebutkan symbol huruf	Anak mulai menyebutkan symbol huruf dengan bantuan guru	Anak mampu mengenal symbol huruf sendiri tanpa bantuan guru	Anak sangat mampu menyebutkan symbol-simbol huruf secara acak a-z
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.	Anak belum mampu mengenal suara huruf	Anak mulai mampu mengenal suara huruf dengan bantuan guru	Anak mampu mengenal suara huruf yang diminta guru	Anak sangat mampu mengenal suara huruf dengan melihat gambar
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	Anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memilikihuruf awal yang sama	Anak mulai mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama dengan bantuan guru	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama yang diminta guru	Anak sangat mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama dengan melihat gambar
4.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	Anak belum mampu membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain	Anak mulai mampu membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain dengan bantuan guru	Anak mampu membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain yang diminta guru	Anak sangat mampu membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lain
5.	Memasangkan /menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	Anak belum mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk	Anak mulai mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata	Anak mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata dengan meniru.	Anak sangat mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata

		suku kata.	dengan bantuan guru		
6.	Memasangkan /menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	Anak belum mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	Anak mulai mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata dengan bantuan guru	Anak mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata dengan meniru.	Anak sangat mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian harus memenuhi persyaratan yaitu instrumen harus valid. Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkapkan dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Satu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukuranya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Hadi, 2006: 109).

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli atau uji ahli (*Professional Judgement*) dengan beberapa ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini. *Profesional Judgement* yang dimaksud dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dan mendiskusikan indikator kemampuan membaca permulaan yang termuat dalam Lembar Observasi. Uji ahli atau *Profesional Judgement*terhadap Lembar Observasi yang dibuat kepada para ahli terkait pendidikan yaitu Ketua Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia Kecamatan Temanggung dan Dosen Pembimbing.

F. Kerangka Penelitian

Langkah awal penelitian yaitu mengidentifikasi permasalahan yang muncul di lapangan melalui observasi pendahuluan tentang ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan, sehingga menimbulkan ketertarikan peneliti untuk meneliti kemampuan membaca permulaan lebih mendalam dilanjutkan dengan merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan dicari solusinya. Berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan dan permainan kartu huruf *sandpaper* sebagai media pembelajaran sehingga diperoleh judul penelitian " Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf *Sandpaper*". Berdasarkan judul tersebut peneliti mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan kemampuan membaca permulaaan dan permainan kartu huruf *sandpaper*.

Penggunaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui meningkatkan kemampuan membaca permulaan sebagai variabel proses dalam permainan kartu huruf *sandpaper* . Pengumpulan data-data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan instrument bentuk Lembar Observasi.

Setelah data-data terkumpul selanjutnya menganalisis data dan menguji hipotesis penelitian hingga sampai pada penarikan kesimpulan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi dua tahap, yaitu tahap pertama merupakan persiapan penelitian dan tahap kedua tahap pelaksanaan penelitian.

1. Persiapan penelitian

   Persiapan pelaksanaan meliputi kegiatan:

   a. Persiapan waktu penelitian dan meteri

      1) Penentuan waktu penelitian, peneliti meminta ijin dan melakukan kesepakatan dengan guru kelas tentang hari pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan permainan kartu huruf *sandpaper* dalam penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Penelitian dilakukan pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016.

      2) Menyusun Materi

         Materi permainan kartu huruf *sandpaper* berkaitan dengan indikator kemampuan membaca permulaan yang meliputi:

         a) Kegiatan menggunakan kartu huruf *sandpaper* untuk belajar mengenal bunyi huruf dan bentuk huruf.

         b) Kegiatan menggunakan kartu huruf *sandpaper* untuk belajar mengenal huruf vokal dan huruf konsonan.

         c) Kegiatan menggunakan kartu huruf *sandpaper* untuk belajar membaca suku kata.

         d) Kegiatan menggunakan kartu huruf *sandpaper* untuk belajar membaca kata-kata.

         e) Kegiatan menggunakan kartu huruf *sandpaper* untuk belajar mengenal huruf awal.

f) Kegiatan menggunakan kartu huruf *sandpaper* untuk belajar menyebutkan kelompok huruf yang mempunyai huruf awal yang sama dalam kartu huruf.

g) Kegiatan menggunakan kartu huruf *sandpaper* untuk belajar membaca nama sendiri.

3) Menyusun Rencana Kegiatan Harian

Rencana kegiatan disusun dalam bentuk rencana kegiatan harian. Komponen rencana kegiatan harian meliputi hari, tanggal, waktu, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat/sumber belajar dan penilaian perkembangan anak didik.

Rencana kegiatan harian disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Memilih indikator yang sesuai dalam promes (program semester) untuk dimasukkan dalam rencana kegiatan harian. Penulisan diberi keterangan kode lingkup perkembangan dan nomor indikator.

b) Memilih kegiatan yang sesuai dengan rencana kegiatan mingguan untuk mencapai indikator yang dipilih dalam rencana kegiatan harian.

c) Memilih kegiatan ke dalam pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam kelompok sesuai program yang direncanakan.

Permainan kartu huruf *sandpaper* peneliti letakkan pada kegiatan inti.

d) Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih.
e) Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
f) Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indikator. Alat penilaian sebagai instrument penelitian, digunakan Lembar Observasi.
g) Merencanakan penataan lingkungan belajar dan bermain. Kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* dilakukan di ruang kelas.

b. Persiapan alat, bahan, media dan sumber belajar.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu huruf *sandpaper*. Peneliti membuat kartu huruf *sandpaper* sendiri dari kertas karton. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kartu huruf *sandpaper* adalah kertas karton, ampelas, lem, gunting. Alat dan bahan tersebut dipilih karena lebih mudah dalam pengadaanya, lebih mudah dalam pembuatannya, aman untuk anak usia taman kanak-kanak. Semua bahan tersebut dipersiapkan peneliti dengan dibantu guru kelas. Sumber belajar yang digunakan untuk kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* adalah lingkungan sekitar sekolah baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Persiapan penyusunan instrument penelitian.

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi. Penyusunan instrument Lembar Observasi yang mengacu pada indikator kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Adapun indikator kemampuan membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.
3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
4) Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.
5) Menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.
6) Menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.

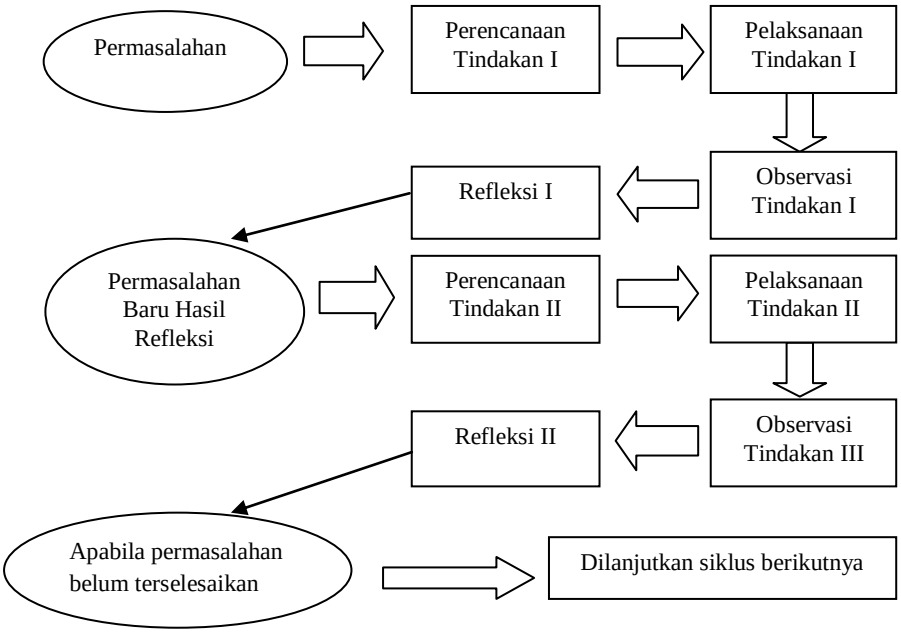
Setelah Lembar Observasi Selesai disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan *profesional judgement* pada Dosen Pembimbing dan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung untuk mengetahui kelayakan instrument guna mengukur kemampuan membaca permulaan pada subyek penelitian.

Selanjutnya Lembar Observasi yang telah melalui *professional judgement* siap untuk digunakan sebagai instrument yang valid untuk memperoleh data kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung

Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung. Lembar Observasi selengkapnya terlampir.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga siklus dimana langkah-langkah yang ditempuh masing-masing siklus sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi. Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Bagan: 3

Proses Penelitian Tindakan Kelas (Suhardjono, 2012;74) Dalam melaksanakan penelitian ini, prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang meliputi :

1) Mempersiapkan waktu kegiatan. Setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan, setiap pertemuan berdurasi 60 menit.
2) Menyusun rencana kegiatan harian

   Rencana kegiatan disusun dalam bentuk rencana kegiatan harian.Komponen rencana kegiatan harian meliputi hari, tanggal, waktu, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat/sumber belajar dan penilaian perkembangan anak didik. Rencana kegiatan harian selengkapnya terlampir.
3) Mempersiapkan bahan ajar atau materi kegiatan.

   Materi diambil dari kurikulum berbasis bidang perkembangan bahasa yaitu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf vokal dan konsonan. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi.
4) Mempersiapkan alat bantu kegiatan.
5) Mempersiapkan alat evaluasi berupa lembar observasi untuk melihat tindakan atau kegiatan yang dilakukan subjek dalam upaya meningkatkan kemmapuan membaca permulaan.

   Target perubahan yang ingin dicapai adalah kemampuan membaca permulaan anak mencapai $\geq$ 75 %.

b. Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan masing-masing pertemuan 60 menit. Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan dan dilaksanakan di kelas B Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung Kecamatan Temanggung. Rencana Kegiatan disusun dengan memperhatikan indikator kemampuan membaca permulaan.

Adapun langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

   Berbaris, masuk kelas, salam, doa sebelum kegiatan.

2) Kegiatan inti

   Kegiatan ini dilakukan dengan mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf *sandpaper.*

3) Kegiatan penutup

   Pesan-pesan, mengulas kegiatan, doa, salam.

Tindakan pada siklus I tersebut dapat dirumuskan dalam matrik tindakan sebagai berikut :

Tabel : 4

Matrik Tindakan Siklus I

Tahapan	Rencana Tindakan	Peran Peneliti	Peran Subjek yang diharapkan	Hasil yang diharapkan
Pembukaan	Berbaris masuk kelas, salam, doa sebelum kegiatan	Memimpin anak untuk berdoa sebelum kegiaatan	Subyek mengikuti berdoa sebelum kegiatan	Subyek mampu melafalkan doa sebelum kegiatan
Pemanasan	Bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	Menjelaskan aturan dalam bermain kartu huruf *sandpaper*	Memahami apa yang disampiakan peneliti	Subyek memahami aturan bermain kartu huruf *sandpaper*
Tindakan	Pelaksanaan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper*	Mengawasi dan berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan subyek sekaligus mengobservasi.	Subyek mancari, mengurutkan dan menyebutkan huruf pada kartu huruf *sandpaper*	Anak masih pasif dan masih memerlukan mativasi dari guru.
Penutup	Pesan-pesan, mengulas kegiatan, doa, salam.	Menyampaikan pesan bahwa permainan kartu huruf *sandpaper* dilanjutkan lain waktu.	Menerima tawaran untuk pertemuan berikutnya.	Subyek kurang antusias untuk bermain pada pertemuan berikutnya.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan Lembar Observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan permainan kartu huruf *sandpaper* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Hasil

observasi pada siklus I terlihat subyek kurang antusias dan masih perlu motivasi dan bantuan guru.

c. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Refleksi dalam penelitian dilakukan supaya mengetahui yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran tersebut. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi selama proses kegiatan dan hasil kegiatan anak. Hasil refleksi ini digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Refleksi dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang terulang pada siklus selanjutnya. Pada siklus I sudah ada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada subyek penelitian, namun baru sedikit indikator yang tercapai sehingga sehingga diperlukan siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya guru diharapkan lebih memotivasi dan membantu siswa yang masih kesulitan.

Siklus II

a. Rencana tindakan II

Rencana tindakan II merupakan revisi rencana tindakan I, kegiatan ini merupakan tindakan lanjut dari siklus I. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan meteri dan rencana pembelajaran dengan

menyusun rencana kegiatan harian, menyiapkan kartu huruf *sandpaper* serta mengecek kehadiran siswa. Bentuk tindakan siklus II adalah pemberian *treatment* berupa kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* untuk meningkatkan membaca permulaan pada subyek yang dilakukan tiga kali pertemuan dan masing-masing pertemuan dengan durasi waktu 60 menit. Target perubahan yang ingin dicapai adalah kemampuan membaca permulaan anak mencapai ≥ 75%.

b. Pelaksanaan tindakan II

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan di ruang kelas B Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung Kecamatan Temanggung. Tindakan pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus I, bedanya hanya terletak pada peningkatan tindakan perbaikan. Inti sasaran tindakannya adalah menambah frekuensi pencapaian indikator kemampuan membaca permulaan. Hal ini dilakukan dengan memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* sehingga siswa tidak meninggalkan arena permainan.

Pada siklus II ini juga terdiri dari tiga pertemuan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

   Berbaris, masuk kelas, salam, doa sebelum kegiatan.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan dengan mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf *sandpaper*.

3) Kegiatan penutup

Pesan-pesan, mengulas kegiatan,doa, salam.

Tindakan pada siklus II tersebut dapat dirumuskan dalam matrik tindakan sebagai berikut:

Tabel : 5
Matrik Tindakan Siklus II

Tahapan	Rencana Tindakan	Peran Peneliti	Peran Subyek yang diharapkan	Hasil yang diharapkan
Pembukaan	Salam, doa sebelum kegiatan	Memimpin anak untuk berdoa sebelum kegiatan	Subyek mengikuti berdoa sebelum kegiatan	Subyek mampu melafalkan doa sebelum kegiatan
Pemanasan	Membangun konsentrasi anak dengan bermain tebak-tebakan. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	Memandu anak bermain tebak-tebakan dan menjelaskan kembali aturan dalam bermain kartu huruf *sandpaper*.	Subyek antusias mengikuti permainan dan memperhatikan apa yang disampaikan peneliti.	Subyek lebih konsentrasi untuk mengikuti kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper*
Tindakan	Pelaksanaan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper*	Mengawasi dan berperan serta dalam kegiatan permaianan kartu huruf *sandpaper* sekaligus melakukan observasi	Subyek bekerjasama mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal yang sama.	Subyek mampu mengelompokkan huruf yang mempunyai huruf awal yang sama dengan sedikit bantuan guru.
Penutup	Pesan-pesan, mengulas kegiatan, doa, salam	Menyampaikan pesan bahwa permainan kartu huruf *sandpaper* dilanjutkan lain waktu.	Menerima tawaran untuk pertemuan berikutnya.	Anak antusias menyebut tawaran dari guru.

c. Observasi II

Observasi II terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus II harus dilaksanakan secara cermat. Dalam pelaksanaan observasi ini bertujuan agar pelaksanaan pada siklus berikutnya dapat dilakukan dengan tepat. Disamping itu juga mengetahui ada tidaknya perubahan pada subyek penelitian secara lebih akurat.

Hasil observasi II diketahui bahwa siswa lebih antusias bermain kartu huruf *sandpaper* dengan sedikit motivasi dari guru.

d. Refleksi II

Refleksi II dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan masukan dan penentuan tindakan selanjutnya, disamping itu juga dilakukan analisis hasil tindakan dari siklus II agar diketahui perubahan yang terjadi selama kegiatan siklus II berlangsung.

Pada siklus II lebih banyak peningkatan pada indikator kemampuan membaca permulaan, namun belum semua indikator tercapai sehingga diperlukan siklus berikutnya.

Siklus III

a. Rencana tindakan III

Rencana tindakan III diadakan berdasarkan pada hasil observasi dan refleksi II. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Pada tahap ini peneliti menyiapkan materi dan rencana pembelajaran dengan menyusun Rencana Kegiatan Harian,

menyiapkan bahan yang digunakan. Target perubahan yang ingin dicapai adalah kemampuan membaca permulaan anak mencapai ≥ 75%.

b. Pelaksanaan tindakan III

Pelaksanaan tindakan III ini dilaksanakan untuk meneruskan langkah tindakan II yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Tindakan III pada siklus III ini tidak jauh berbeda dengan tindakan pada siklus II.

Perbedaannya terletak pada tindakan perbaikan. inti sasaran tindakannya adalah mengintensifkan permainan kartu huruf *sandpaper* pada subyek.

Seperti halnya siklus II, maka pada siklus III ini juga terdiri dari tiga pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Berbaris, masuk kelas, salam, doa sebelum kegiatan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan dengan mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf *sandpaper*.

3) Kegiatan penutup

Pesan-pesan, mengulas kegiatan, doa, salam.

Tindakan pada siklus III tersebut dapat dirumuskan dalam matrik tindakan sebagai berikut:

Tabel: 6
Matrik Tindakan Siklus III

Tahapan	Rencana Tindakan	Peran Peneliti	Peran Subyek yang diharapkan	Hasil yang diharapkan
Pembukaan	Salam, doa sebelum kegiatan.	Memimpin anak untuk berdoa sebelum kegiatan	Subyek mengikuti berdoa sebelum kegiatan	Subyek mampu melafalkan doa sebelum kegiatan
Pemanasan	Membangun konsentrasi anak dengan bernyanyi, Bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	Memandu anak bernyanyi dan menjelaskan kembali aturan dalam permainan kartu huruf *sandpaper*	Subyek antusias mengikuti permainan dan memperhatikan apa yang disampaikan peneliti	Subyek lebih konsentrasi untuk mengikuti kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper*
Tindakan	Pelaksanaan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper*	Mengawasi dan berperan serta dalam kegiatan permainan kartu *sandpaper* huruf sekaligus melakukan observasi.	Subyek bekerjasama mengelompokkan huruf vokal a-i-u-e-o	Subyek mampu mengelompokkan huruf vokal a-i-u-e-o.
Penutup	Pesan-pesan, mengulas kegiatan,doa, salam	Menyampaikan pesan bahwa permainan kartu huruf *sandpaper* sudah selesai dan diganti dengan permainan yang lain.	Menerima tawaran untuk pertemuan berikutnya.	Anak antusias menyambut tawaran dari guru.

c. Observasi III

Observasi III dilakukan selama kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* berlangsung untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan anak secara lebih mendalam. Berdasarkan hasil observasi pada siklus III dilihat bahwa antusiasme siswa semakin

tinggi. Kemampuan membaca permulaan pada siswa berkembang lebih baik.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk menilai seluruh kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Berdasarkan hasil observasi pada siklus III diketahui bahwa semua indikator telah tercapai sehingga penelitian dapat dihentikan.

H. Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini yaitu analisis data deskriptif dengan analisis refleksi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh. Analisis refleksi dilakukan dengan mengkoordinasikan data hasil observasi yang diperoleh penelitian dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan skor kemampuan berbahasa sebelum subyek dikenai *treatment* dan setelah dikenai *treatment.* Apabila peningkatan skor setelah *treatment*lebih banyak dari pada skor sebelumnya *treatment*maka diperoleh peningkatan dan sebaliknya.

Peningkatan atau penurunan kemampuan membaca berbahasa dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berupa persentase menurut Arikunto (2008: 251) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Pencapaian indikator kinerja

f = jumlah indikator yang tampak

n = jumlah indikator keseluruhan

Keberhasilan kegiatan penelitian tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan dari partisipasi dan prestasi belajar anak didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan keberhasilan anak didik dapat dilihat melalui prestasi belajar anak didik dapat dilihat melalui ketuntasan belajar anak didik secara klasikal, yaitu 75% dari jumlah anak didik tersebut mencapai ketuntasan belajar secara individu (Kusdijah, 2012: 26).

Indikator kinerja dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Kusdijah (2012: 26) bahwa penelitian dinyatakan berhasil apabila nilai kemampuan membaca permulaan anak telah mencapai ≥ 75%.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan menguraikan tentang temuan-temuan hasil penelitian serta pembahasan sesuai dengan teori dan referensi. Penelitian dilakukan selama tiga siklus sesuai dengan rencana kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu huruf *sandpaper*. Kegiatan yang dilakukan sebelum peneliti melaksanakan tindakan berupa wawancara dengan guru kelas dan melakukan observasi tentang pancapaian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak.

Hasil wawancara dengan guru pada pra siklus, diketahui bahwa terdapat empat siswa kelompok B Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Kabupaten Temanggung yang memiliki kemampuan membaca permulaan masih rendah. Hal tersebut diindikasikan dengan siswa yang belum dapat menjawab huruf dan sulit untuk menyebutkannya huruf sesuai dengan yang ditunjukkan guru maupun belum bisa menyebutkan huruf ketika guru menunjukkan huruf dan anak belum mampu mengurutkan huruf.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi tentang kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan Lembar Observasi yang telah disusun sebelumnya. Adapun hasil observasi tersebut tersusun dalam tabel sebagai berikut :

Tabel :
Kemampuan Membaca Permulaan Subjek Sebelum Tindakan

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Nilai			
		S1	S2	S3	S4
1.	Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal	2	1	2	2
2.	Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	1	1	1	1
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	1	2	2	2
4.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	2	1	2	2
5.	Memasangkan/menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	1	1	1	1
6.	Memasangkan/menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	2	2	2	2
Jumlah nilai / indikator tampak		9	8	10	10
% pencapaian subyek		37.5	33.3	41.6	41.6
Nilai rata-rata		38.5			

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada ke empat subyek masih rendah, dilihat dari hasil masing-masing indikator kemampuan membaca permulaan di bawah 75%. Dari ke empat subyek peneliti diperoleh nilai rata-rata sebesar 38.5% masih jauh di bawah target yaitu 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca permulaan ke empat subyek masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Setelah diketahui nilai kemampuan membaca permulaan subyek masih rendah, langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian bekerjasama dengan guru kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan subyek melalui kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper*. Penelitian dilakukan selama tiga siklus dengan masing-masing siklus selama tiga kali pertemuan. Adapun deskripsi dari masing-masing siklus adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tahap tindakan, penulis melakukan tahap perencanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu :

1) Membuat perangkat pembelajaran seperti rencana kegiatan harian (RKH) untuk 3 kali pertemuan, yang dapat dilihat pada lampiran.
2) Menyiapkan alat dan bahan-bahan pembelajaran.
3) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan kemampuan membaca permulaan anak.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 25 sampai 27 April 2016. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan telah disepakati bersama. Tindakan yang dilakukan adalah permainan kartu huruf *sandpaper*. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu siklus meliputi:

1) Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,e,f…)
2) Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas
3) Mengenali suara dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan.
4) Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas.
5) Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama.
6) Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas.
7) Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan.
8) Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas.
9) Membaca nama sendiri
10) Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama subyek bermain kartu huruf *sandpaper*. Hasil yang hendak dicapai adalah kemampuan membaca permulaan subyek mencapai ≥ 75%. Penilaian kemampuan membaca permulaan subyek menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Adapun hasil observasi kemampuan membaca permulaan subyek selama siklus I disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel :
Kemampuan Membaca Permulaan Subyek Setelah Tindakan Siklus I

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Nilai			
		S1	S2	S3	S4
1.	Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal	2	2	3	2
2.	Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	2	2	2	2
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	2	3	2	3
4.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	2	2	2	2
5.	Memasangkan/menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	2	1	1	2
6.	Memasangkan/menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	3	2	2	3
Jumlah nilai / indikator tampak		13	12	12	14
% pencapaian subyek		54.1	50.0	50.0	58.3
Nilai rata-rata		53.1			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setelah diberikan permainan kartu huruf pada siklus I, kemampuan membaca permulaan keempat subyek mengalami perubahan yang lebih baik.

Hal tersebut dilihat dari setiap indikator kemampuan membaca permulaan yang lebih baik dari sebelum diberikan tindakan.

1) Subyek 1

Setelah diberikan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus I, kemampuan membaca permulaan pada subyek I berubah menjadi lebih

baik. Sebelum dilaksanakan penelitian kemampuan membaca permulaan subyek baru mencapai 37.5%. Setelah diberikan tindakan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus I, kemampuan membaca permulaan subyek meningkat menjadi 54.1%.

2) Subyek 2

Subyek 2 juga mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan membaca permulaan subyek semula baru mencapai 33.3%. Setelah dilaksanakan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus I, Kemampuan membaca permulaan pada subyek 2 mengalami peningkatan menjadi 50%.

3) Subyek 3

Pada siklus I, kemampuan membaca permulaan subyek 3 menjadi lebih baik dari pada sebelum diberikan tindakan. Semula kemampuan membaca permulaan subyek baru mencapai 41.6%. Setelah dilaksanakan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus I, kemampuan membaca permulaan pada subyek 3 mengalami peningkatan menjadi 50%.

4) Subyek 4

Setelah diberikan tindakan pada siklus I, kemampuan membaca permulaan subyek 4 menjadi lebih baik dari pada sebelum diberikan tindakan. Sebelum diberikan tindakan, kemampuan membaca permulaan subyek 4 baru mencapai 41.6% kemudian meningkat menjadi 58.3% pada siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan refleksi berdasarka hasil observasi yang telah diperoleh. Refleksi berkaitan dengan hasil kegiatan-kegiatan pembelajaran pada siklus I, beberapa permasalahan yang muncul pada saat tindakan siklus I antara lain :

1) Subyek kurang antusias dalam mengikuti kegiatan bermain kartu huruf *sandpaper*.
2) Subyek belum mampu menyebutkan huruf secara urut.
3) Subyek belum mampu mengenal pola huruf.

Selain permasalahan di atas juga ada peningkatan kemampuan membaca permulaan, dibandingkan sebelum diadakannya tindakan kelas. Antar lain adalah ;

1) Subyek mampu mengenal huruf
2) Subyek mampu menyebutkan huruf

Hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa setelah diberikan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus I, kemampuan membaca permulaan keempat subyek mengalami perubahan pencapaian yaitu meningkat menjadi lebih baik. Berdasarkan permasalahan maupun kemajuan subyek dalam pembelajaran pada siklus I, diketahui dari keempat subyek tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 53.1%. Namun kemampuan membaca permulaan keempat subyek belum mencapai target $\geq$ 75%. Dengan demikian pada siklus I penelitian belum berhasil dan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini dilaksanakan kembali berdasarkan hasil refleksi siklus I, adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

1) Membuat perangkat pembelajaran seperti rencana kegiatan harian (RKH) untuk 3 kali pertemuan.
2) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan kemampuan membaca permulaan subyek penelitian.
3) Menyiapakan alat dan bahan-bahan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Siklus kedua dilakukan pada tanggal 9 sampai 11 Mei 2016. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan telah disepakati bersama. Tindakan yang dilakukan adalah permainan kartu huruf *sandpaper*. Pada siklus II guru lebih memotivasi subyek dalam permainan sehingga subyek lebih antusias dalam bermain kartu huruf *sandpaper*. Guru juga lebih intensif membantu subyek yang belum mampu melakukan kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu siklus meliputi :

1) Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,e,f…)
2) Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas
3) Mengenali suara dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan.

4) Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas.
5) Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama.
6) Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas.
7) Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan.
8) Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas.
9) Membaca nama sendiri
10) Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama subyek bermain kartu huruf *sandpaper*. Hasil yang hendak dicapai adalah kemampuan membaca permulaan subyek mencapai ≥ 75%. Penilaian kemampuan membaca permulaan subyek menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Adapun hasil observasi kemampuan membaca permulaan subyek selama siklus II disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel :

Kemampuan Membaca Permulaan Subyek Setelah Tindakan Siklus II

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Nilai			
		S1	S2	S3	S4
1.	Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal	4	3	4	4
2.	Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	3	3	3	3
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	3	3	2	3
4.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	3	2	2	3
5.	Memasangkan/menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	2	1	2	2
6.	Memasangkan/menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	4	3	3	4
Jumlah nilai / indikator tampak		19	15	16	19
% pencapaian subyek		79.1	62.5	66.6	79.1
Nilai rata-rata		71.9			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setelah diberikan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus II, kemampuan membaca permulaan keempat subyek mengalami perubahan yang lebih baik.

Hal tersebut dilihat dari setiap indikator kemampuan membaca permulaan yang lebih baik dari sebelum diberikan.

1) Subyek I

Setelah diberikan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus I, kemampuan membaca permulaan subyek I berubah menjadi lebih baik. Sebelum dilaksanakan penelitian kemampuan membaca permulaan subyek baru mencapai 37.5%. Setelah diberikan tindakan permainan kartu huruf

sandpaper pada siklus II, kemampuan membaca permulaan subyek meningkat menjadi 79.1%. Pada siklus ini subyek penelitian telah mencapai target yang hendak dicapai yaitu kemampuan membaca permulaan subyek melebihi 75%.

2) Subyek 2

Subyek 2 juga mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Kemampuan membaca permulaan subyek semula baru mencapai 33.3%. Setelah dilaksanakan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus II, kemampuan membaca permulaan pada subyek 2 mengalami peningkatan menjadi 62.5%.

3) Subyek 3

Pada siklus II, kemampuan membaca permulaan subyek 3 menjadi lebih baik dari pada sebelum diberikan tindakan. Semula kemampuan membaca permulaan subyek baru mencapai 41.6%. Setelah dilaksanakan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus II, kemampuan membaca permulaan pada Subyek 3 mengalami peningkatan menjadi 66.6%.

4) Subyek 4

Setelah diberikan tindakan pada siklus II, kemampuan membaca permulaan subyek 4 menjadi lebih baik dari pada sebelum diberikan tindakan. Sebelum diberikan tindakan, kemampuan membaca permulaan subyek 4 baru mencapai 41.6%. kemudian meningkat menjadi 79.1% pada

siklus II. Pada siklus ini subyek juga telah mencapai target, yaitu kemampuan membaca permulaan subyek telah melebihi 75%.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan refleksi berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh. Refleksi berkaitan dengan hasil kegiatan-kegiatan pembelajaran pada siklus II, beberapa permasalahan yang muncul pada saat tindakan siklus II antara lain :

1) Subyek belum mampu mengenali suara dan membaca huruf awal
2) Subyek belum mampu mengenal pola huruf

Selain permasalahan di atas juga ada peningkatan kemampuan membaca permulaan, dibandingkan sebelum diadakannya tindakan kelas. Antara lain adalah :

1) Subyek lebih antusias dan senang bermain kartu huruf *sandpaper*
2) Subyek mampu mengenal huruf
3) Subyek mampu menyebutkan huruf
4) Subyek mampu mengenali suara dan membaca huruf awal
5) Subyek mampu menyebutkan huruf awal yang sama

Hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa setelah diberikan pemainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus II, kemampuan membaca permulaan keempat subyek mengalami perubahan pencapaian yaitu meningkat menjadi lebih baik. Berdasarkan permasalahan maupun kemajuan subyek dalam pembelajaran pada siklus II, diketahui dari keempat subyek tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 71.9%. Dari keempatsubyek

baru dua subyek yaitu S1 dan S4 yang telah mencapai target dengan tingkat kemampuan membaca permulaan melebihi 75%. Namun kemampuan membaca permulaan dua subyek lainnya yaitu S1 dan S3 belum mencapai target ≥ 75%. Dengan demikian pada siklus II penelitian belum berhasil dan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III ini dilaksanakan kembali berdasarkan hasil refleksi siklus II.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

1) Membuat perangkat pembelajaran seperti rencana kegiatan harian (RKH) untuk 3 kali pertemuan.
2) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan kemampuan membaca permulaan subyek penelitian.
3) Menyiapkan alat dan bahan-bahan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Siklus ketiga dilakukan pada tanggal 23 sampai 25 Mei 2016. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan telah disepakati bersama. Tindakan yang dilakukan adalah permainan kartu huruf *sandpaper*. Pada siklus III guru lebih banyak mengawasi subyek dalam permainan kartu huruf sand paper. Guru sesekali membantu subyek yang belum

mampu melakukan kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu siklus meliputi :

1) Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,e,f…)
2) Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas
3) Mengenali suara dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan.
4) Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas.
5) Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama.
6) Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas.
7) Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan.
8) Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas.
9) Membaca nama sendiri
10) Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama subyek bermain kartu huruf *sandpaper*. Hasil yang hendak dicapai adalah kemampuan membaca permulaan subyek mencapai ≥ 75%. Penilaian kemampuan membaca permulaan subyek menggunakan lembar observasi yang telah disusun

sebelumnya. Adapun hasil observasi kemampuan membaca permulaan subyek selama siklus III disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel:
Kemampuan Membaca Permulaan Subyek Setelah Tindakan Siklus III

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Nilai			
		S1	S2	S3	S4
1.	Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal	4	4	4	4
2.	Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	4	4	3	4
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	3	3	3	3
4.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	3	3	3	3
5.	Memasangkan/menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	3	2	3	3
6.	Memasangkan/menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	4	4	3	4
Jumlah nilai / indikator tampak		21	19	19	21
% pencapaian subyek		87.5	83.3	79.1	87.5
Nilai rata-rata		84.3			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setelah diberikan permainan kartu huruf sandpaper pada siklus III, kemampuan membaca permulaan keempat subyek mengalami banyak perubahan. Hal tersebut dilihat dari setiap indikator kemampuan membaca permulaan yang telah berkembang dengan baik dari sebelum diberikan.

1) Subyek 1

Setelah diberikan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus III, kemampuan membaca permulaan pada subyek1 berubah menjadi lebih baik. Sebelum dilaksanakan penelitian kemampuan membaca permulaan subyek baru mencapai 37.5%. Setelah diberikan tindakan permainan kartu huruf sandpaper pada siklus III, kemampuan membaca permulaan subyek meningkat menjadi 87.5%. Kemampuan membaca permulaan subyek jauh melebihi target penelitian.

2) Subyek 2

Subyek 2 juga mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah dilakukan tindakan pada siklus III. Kemampuan membaca permulaan subyek semula baru mencapai 33.3%. Setelah dilaksanakan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus III, kemampuan membaca permulaan pada Subyek 2 mengalami peningkatan menjadi 83.3%. Pada siklus ini subyek juga telah mencapai target penelitian yaitu kemampuan membaca permulaan ≥ 75%.

3) Subyek 3

Pada siklus III, Kemampuan membaca permulaan subyek 3 menjadi lebih baik dari pada sebelum diberikan tindakan. Semula kemampuan membaca permulaan subyek baru mencapai 41.6%. Setelah dilaksanakan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus III, kemampuan membaca permulaan pada subyek 3 mengalami peningkatan menjadi 79.1% melebihi target penelitian.

4) Subyek 4

Setelah diberikan tindakan pada siklus III, kemampuan membaca permulaan subyek 4 menjadi lebih baik dari pada sebelum diberikan tindakan. Sebelum diberikan tindakan, kemampuan membaca permulaan subyek 4 baru mencapai 41.6% kemudian meningkat menjadi 87.5% pada siklus III. Pada siklus ini kemampuan membaca permulaan subyek jauh melebihi target penelitian.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan refleksi berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, semua indikator kemampuan membaca permulaan telah tercapai dengan baik. Keempat subyek mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan. Semula sebelum diberikan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper*, rata-rata pencapaian perkembangan kemampuan membaca permulaan keempat subyek baru mencapai 38.5%. Setelah diberikan kegiatan permainan kartu huruf sandpaper pada siklus III, perubahan pencapaian perkembangan kemampuan membaca permulaan keempat subyek sangat baik. Rata-rata perkembangan kemampuan membaca permulaan keempat subyek mencapai 84.3%, telah melebihi target yang ditetapkan yaitu ≥ 75%. Dengan demikian penelitian pada siklus III dinyatakan telah berhasil, sehingga penelitian dapat dihentikan.

4. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan keempat subyek. Berdasarka hasil

wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas dapat dinyatakan bahwa memang ketika subyek belum dikenai kegiatan bermain kartu huruf *sandpaper,* kemampuan membaca permulaan keempat subyek masih rendah.

Setelah keempat subyek dikenai kegiatan bermain kartu huruf *sandpaper*, ternyata kemampuan membaca permulaan keempat subyek meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Mereka mampu mengenal symbol huruf, mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain, mampu menghubungkan huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.

B. Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa permainan kartu huruf *sandpaper* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung. Hasil observasi awal diketahui bahwa rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan ke empat subyek baru mencapai 38.5%, masih jauh dari target yang hendak dicapai yaitu 75%.

Setelah dilakukan kegiatan permainan kartu huruf *sandpaper* pada siklus I, rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan ke empat subyek meningkat menjadi 53.1%. Pada siklus II meningkat menjadi lebih baik lagi dibandingkan pada siklus sebelumnya yaitu rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan sebesar 71.9%. Setelah dilakukan kegiatan permainan kartu huruf sandpaper pada siklus III, rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan ke empat subyek meningkat melebihi target

penelitian yaitu mencapai 84.3 %. Semua indikator kemampuan membaca permulaan telah tercapai dengan baik. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan permainan kartu huruf sandpaper efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dinyatakan diterima.

Permainan kartu huruf *sandpaper* mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Bermain merupakan kegiatan yang sangat disukai oleh anak, ketika bermain anak menggali pengetahuannya sendiri. Dalam penelitian ini peneliti mengemas permainan menggunakan media kartu huruf *sandpaper*. Kartu huruf yang penulis gunakan mempunyai ukuran 10 X 10 cm sehingga huruf yang ditampilkan pada kartu lebih terlihat jelas, juga dibuat dengan ampelas sehingga anak akan lebih mudah dalam menmahami huruf dengan cara meraba.

Montessori membuat alat peraga yang ditujukan untuk membantu siswa dalam mencapai pengetahuan yang abstrak dan mengembangkan cara berpikir yang kreatid dengan dengan menvisualisasikan simbol-simbol nyata (Liliard, 1996 : 80-81). Sehingga huruf yang ditampilkan pada kartu huruf lebih jelas, juga di buat dengan warna yang berbeda agar menarik bagi anak ketika menggunakannya.

Permainan kartu huruf *sandpaper* dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya, karena dalam permainan ini selain mengenal huruf juga belajar merangkai huruf menjadi suku kata dan merangkai suku kata menjadi kata. Dengan demikian tanpa disadari anak-

anak telah mengemabngkan kemampuan berbahasanya baik verbal (ucapan) maupun non verbal (tulisan). Hal ini diperkuat oleh Irkham (2010) yang telah melakukan penelitian menggunakan media kartu huruf untuk memotivasi belajat siswa, dan teruji bahwa minat belajar siswa meningkat setelah menggunakan media kartu huruf.

Oleh karena itu dengan menggunakan permainan kartu huruf *sandpaper* diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu, membangkitkan minat anak dalam pembelajaran, memotivasi anak untuk belajar, dan mempermudah anak untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru yang sedang memberikan penjelasan. Melalui permainan kartu huruf *sandpaper* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Mardisiwi Madureso Temanggung Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Berdasarkan telaah teori dan referensi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. kesanggupan siswa membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar serta memperhatikan tanda baca.

Kemampuan membaca permulaan anak tercermin melalui kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain, menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata, menghubungkan suku kata yang sama dengan yan lainnya sehingga membentuk kata.

Permainan kartu huruf *sandpaper* merupakan permainan yang menggunakan kartu huruf yang dibuat dari kertas karton yang dilapisi dengan ampelas.

Permainan kartu huruf *sandpaper* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Permainan kartu huruf *sandpaper* dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya, karena dalam permainan ini selain mengenal huruf juga dapat merangkai huruf menjadi suku kata dan merangkai suku kata menjadi kata.

2. Simpulan Hasil Penelitian

Hasil penelitian membuktikan bahwa permainan kartu huruf *sandpaper* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Mardisiwi Madureso Temanggung. Hasil observasi awal diketahui bahwa rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan ke empat subyek baru mencapai 38.5%, masih jauh dari target yang hendak dicapai yaitu 75%.

Setelah dilakukan kegiatan permainan kartu huruf sandpaper pada siklus III, semua indikator kemampuan membaca permulaan telah tercapai dengan baik. Rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan ke empat subyek meningkat melebihi target penelitian yaitu mencapai 83.4% > 75%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan permainan kartu huruf *sandpaper* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

   Hendaknya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini mengupayakan pelatihan bagi guru untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif, inspiratif dan kreatif agar guru mempunyai referensi tentang metode-metode yang lebih variatif dan efektif untuk kegiatan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam berbagai aspek khususnya aspek bahasa (kognitif).

2. Bagi tenaga edukasi Pendidikan Anak Usia Dini

   Sebaiknya tenaga edukasi Pendidikan Anak Usia Dini lebih meningkatkan kompetensinya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga anak lebih menjadi tertarik dan pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan salah satunya adalah mencoba menerapkan media kartu huruf*sandpaper*, melalui metode pendekatan yang lebih beragam.

3. Bagi peneliti lain

   Hendaknya menggunakan media kartu yang lebih bervariasi yang dibuat semenarik mungkin, misalnya dengan kartu huruf atau kartu suku kata agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi, sehingga akan menambah referensi dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

_____. 2002. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Sholeh munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Rineka Cipta

Ali, Luqman. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, S. 2008 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2006. *Pedoman Pembuatan Cerita Anak untuk Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Balai Pustaka

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dhieni, N., 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Enclycopedia2, 2011. *flashcard – definition of flashcard.*http://encyclopedia2.thefreedictionary.com/flah+card. (diakses 15 Februari 2016)

Faizah, DU. 2009. *Keindahan Belajar Dalam Perspektif pedagogi*. Jakarta: PT Unggul Permana Selaras.

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas.

Irkham, Muhammad K.R. 2010. *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Aksara Jawa Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas II*. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ismail, Andang. 2006. *Education Games: Menjadi Cerdas Ceria dengan Permainan Edukatif.* Jogjakarta: Pilar Media

Lestary, 2004.,*Indikasi Masalah Kemampuan Bicara Anak*, http://www.ayahbunda.co.id. (diakses 21 Maret 2016)

Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Muslich, Masnur. 2010. *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca*. http://ptk-masnur-muslich.blogspot.com. (diakses 25 Maret 2016)

Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nurhayati, Sri. 2010. *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Di Kelas Awal Sekolah Dasar*, http://buahduaku.blogspot.com/. (diakses 25 Maret 2016).

Poerwadarminta.1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pujiastuti, Anita. 2010. *Peningkatan Minat Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cerita Bergambar Pada Kelompok B di TK Dharma Putera li Genukharjo Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta : FKIP-UMS

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rukayah. 2004. *Membaca Menulis Permulaan dan Alternatif Membantu Siswa yang Berkesulitan*. Sukarta : Universitas Sebelas Maret.

Santi, Danar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini (Antara Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT. Indeks

Satriana, Malpane. 2009. *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita dengan Gambar Dalam Meningkatkan Keamampuan Membaca Dini*.http://malpanenisatriana.wordpress.com. (diakses 13 Februari 2016).

Seto, 2005. Bermain dan Kreativitas: *Upaya Mengambangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta : Papas Sinar Sinanti.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suhardjono. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara

Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks

Supraptinah. 2005. *Pembelajaran Keterampilan Membaca* : Makalah disampaikan dalam Diklat Guru Bahasa Indonesia Pendidikan Luar Biasa. Jakarta : Depdiknas

Susilo, Taufik. 2011. *Calistung*. Yogyakarta: Hak Cipta.

Wikipedia, 2012. *Flashcard*. http://en.wikipedia.org/wiki/Flashcard. (diakses 15 Februari 2016).

LAMPIRAN

INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

No	Indikator
1	Kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2	Kemampuan mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.
3	Kemampuan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
4	Kemampuan membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.
5	Kemampuan menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.
6	Kemampuan menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.

Sumber : Permendikbud No. 137 Tahun 2014

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

Indikator	Kegiatan
Kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…) Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas
Kemampuan mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas
Kemampuan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas
Kemampuan membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan
Kemampuan menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas Membaca nama sendiri
Kemampuan menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)				
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas				
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan				
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas				
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama				
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas				
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan				
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas				
9	Membaca nama sendiri				
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas				

PEDOMAN WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

No	Indikator	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah.....mampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?		
2	Apakah.....mampuan mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?		
3	Apakah.....mampuan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?		
4	Apakah.....mampuan membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?		
5	Apakah…….mampuan menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?		
6	Apakah…….mampuan menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?		

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I PERTEMUAN I

Kelompok : B

Semester : II / 14

Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Senin, 25 April 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 7 Memanjat, bergelantung dan berayun	PT. Memanjat, bergelantung, dan berayun pada tangga majemuk	Langsung	Observasi			Kemandirian
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 31 Menunjukkan hasil penambahan (menghubungkan dua kumpulan benda)	PT. Menghitung jumlah peratalan guru	Lembar kerja, pensil	Penugasan			Tanggung jawab
FMH 50 Mewarnai bentuk sederhana dengan rapi	DM/PT mewarnai gambar guru	Gambar guru, pensil warna	Hasil karya			Kreatif
BHS 1 Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar	DM/PT Mengambil 1 kartu huruf dan menyebutkan nama huruf yang dipegang	Kartu huruf	Observasi			Tanggung jawab
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 6 Memelihara lingkungan	Bcc tentang menjaga kebersihan kelas	Langsung	Penugasan			Peduli lingkungan
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 33 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui
Kepala Sekolah

Temanggung, 24 April 2016
Guru Kelompok B

Peneliti

Endah suratmi, S.Pd
NIP. 19680419 198903 2 006

Siti Nadhiroh, S.Pd
NIP. 19670511 200801 2 007

Elsa Novitasari

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Kelompok : B

Semester : II / 14

Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Selasa, 26 April 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 4 Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara	PT. berjalan diatas papan titian sambil membawa caping	Langsung	Observasi			Mandiri
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 1 Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang dikaetahui anak	PT. Mengelompokkan topi/penutup kepala menurut bentuknya	Lembar kerja, pensil	Penugasan			Mandiri
FMH 61 Menggunting berbagai media berdasarkan bentuk / pola	PT. Menggunting pola gambar menjadi bentuk caping	Gunting , kertas	Hasil karya			Kreatif
BHS 13 Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan	PT. Melengkapi kata yang belum sempurna dengan huruf yang benar	Kartu huruf	Observasi			Tanggung jawab
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 19 Membuang sampah pada tempatnya	PT. Membuang sampah pada tempatnya	Langsung	Penugasan			Peduli lingkungan
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 33 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui
Kepala Sekolah

Endah Suratmi, S.Pd
NIP. 19680419 198903 2 006

Temanggung, 25 April 2016
Guru Kelompok B

Siti Nadhiroh, S.Pd
NIP. 19670511 200801 2 007

Peneliti

Elsa Novitasari

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I PERTEMUAN 3

Kelompok : B

Semester : II / 14

Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Selasa, 27 April 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 4 Berjalan keberbagai arah dengan berbagai cara, misalnya : berjalan maju diatas garis lurus, berjalan kedepan jinjit (angkat tumit), berjalan mundur	PT. berlomba mencari huruf	Kartu huruf	Penugasan			Mandiri
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 4 Menunjukkan sedikitnya 12 benda berikut tugasnya	PT. Memasang gambar pekerjaan sesuai dengan tugasnya dengan cara menarik garis	Lembar kerja, pensil	Penugasan			Mandiri
FMH 41 Mencocok bentuk	PT. Mencocok bentuk gergaji	Gunting , kertas	Hasil karya			Kreatif
BHS 31 Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama	PT. Menghubungkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Lembar kerja, Kartu huruf	Hasil karya			Tanggung jawab
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 3 Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas	Bermain peran berbahasa sopan dan bermuka manis bila bertemu dengan orang yang sedang bekerja.	Langsung	Penugasan			
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 33 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui
Kepala Sekolah

Temanggung, 26 April 2016
Guru Kelompok B

Peneliti

Endah Suratmi, S.Pd
NIP. 19680419 198903 2 006

Siti Nadhiroh, S.Pd
NIP. 19670511 200801 2 007

Elsa Novitasari

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Kelompok : B

Semester : II / 14

Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Senin, 9 Mei 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 13 Bergerak bebas dengan irama musik	PT. bergerak bebas sesuai irama	Langsung	Observasi			Mandiri
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 13 Menceritakan kegiatan sehari-hari sesuai denga waktunya	PT. Mengerjakan maze koki menuju ke dapur	Lembar kerja, pensil	Penugasan			Rasa ingintahu
FMH 46 Menjahit bervariasi (jelujur dan silang) dengan tali rafia, banang wol, tali sepatu dan lain-lain	PT. Menjahit jelujur dengan benang wol " baju koki"	Gambar baju koki, benang wol	Hasil karya			Kreatif
BHS 34 Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	PT. berlomba mencari huruf	Kartu huruf	Penugasan			Kemandirian
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 35 Menjaga barang milik diri sendiri dan orang lain	Bcc memelihara peralatan sekolah milik sendiri	Langsung	Penugasan			Peduli lingkungan
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 33 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui
Kepala Sekolah

Endah Suratmi, S.Pd
NIP. 19680419 198903 2 006

Temanggung, 7 Mei 2016
Guru Kelompok B

Siti Nadhiroh, S.Pd
NIP. 19670511 200801 2 007

Peneliti

Elsa Novitasari

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Kelompok : B

Semester : II / 14

Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Mei 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 20 Mendemonstrasikan kemampuan motorik kasar seperti melompat dan berlari dengan berbagai variasi	PT. melompat dengan menggunakan simpai	Langsung Simpai	Observasi			Mandiri
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 35 Membedakan konsep panjang-pendek,jauh-dekat,lebar-sempit ,melalui mengukur dengan aturan tak baku (langkah,jengkal,benang,tali,dll)	PT. Mengukur panjang meja guru menggunakan jengkal	Lembar kerja, jengkal anak	Penugasan			Mandiri
FMH 81 Menggunting bentuk	PT. Menggunting daun pisang menjadi bentuk baju	Daun pisang gunting	Hasil karya			Kreatif
BHS 32 Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan / tulisan yang sudah berbentuk huruf / kata	PT. Menempel kartu huruf " g u r u "	Kartu huruf	Hasil karya			Tanggung jawab
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 26 Bekerjasama dengan menyelesaikan tugas	Bcc tentang yang dihasilkan pekerja	Langsung	Penugasan			
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 3 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui
Kepala Sekolah

Temanggung, 9 Mei 2016
Guru Kelompok B

Peneliti

Endah Suratmi, S.Pd
NIP. 19680419 198903 2 006

Siti Nadhiroh, S.Pd
NIP. 19670511 200801 2 007

Elsa Novitasari

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II PERTEMUAN 3

Kelompok : B

Semester : II / 14

Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 26 Melemparkan objek ke sasaran dengan satu atau dua tangan	PT. Melempar bola sedang kedalam keranjang dengan 2 tangan	Bola	Penugasan			Mandiri
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 39 Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10	PT. Menghubungkan gambar dengan lambang bilangan yang tepat	Lembar kerja,	Hasil karya			Tanggung jawab
FMH 36 Menggambar bebas dengan berbagai media	PT. Menggambar perlengkapan petani (cangkul, sabit, caping)	Lembar kerja Gambar cangkul,sabit, caping	Hasil karya			Kreatif
BHS 33 Memasangkan / menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata	PT. menggabungkan huruf menjadi suku kata	Kartu huruf	Penugasan			Mandiri
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 25 Membantu memecahkan perselisihan / masalah	Tj. tentang waktu bekerja petani, pemulung	Langsung	Penugasan			
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 33 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui
Kepala Sekolah

Endah Suratmi, S.Pd
NIP. 19680419 198903 2 006

Temanggung, 10 Mei 2016
Guru Kelompok B

Siti Nadhiroh, S.Pd
NIP. 19670511 200801 2 007

Peneliti

Elsa Novitasari

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS III PERTEMUAN 1

Kelompok : B

Semester : II / 15

Tema / Sub Tema : Air, udara, api

Hari / Tanggal : Senin, 23 Mei 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 1 memutar dan mengayunkan lengan	PT. memutar dan mengayunkan lengan ke depan dan belakang	Langsung	Observasi			Mandiri
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 6 Menjelaskan apa yang terjadi jika balon ditiup lalu dijelaskan	PT. percobaan apa yang terjadi jika balon ditiup lalu dilepaskan	Balon	Penugasan			Rasa ingin tahu
FMH 41 mencocok bentuk	PT. Mencocok gambar balon	Gambar balon, alat cocok	Hasil karya			Kreatif
BHS 34 Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya	PT. berlomba mencari huruf	Kartu huruf	Penugasan			Mandiri
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 3 bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	PT. bekerja sama dalam menyiram tanaman	Langsung	Penugasan			Peduli lingkungan
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 33 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui Temanggung, 21 Mei 2016

Kepala Sekolah Guru Kelompok B Peneliti

Endah Suratmi, S.Pd Siti Nadhiroh, S.Pd Elsa Novitasari

NIP. 19680419 198903 2 006 NIP. 19670511 200801 2 007

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS III PERTEMUAN 2

Kelompok : B

Semester : II / 15

Tema / Sub Tema : Air, udara, api

Hari / Tanggal : Selasa, 24 Mei 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 7 memanjat, bergelantung dan berayun	PT. memanjat, bergelantung dan berayun	Langsung	Observasi			Mandiri
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 19 Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh	PT. menyusun kepingan puzzle bergambar api .	Lembar kerja, kepingan puzzle	Penugasan			Mandiri
FMH 36 Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon,arang dan bahan-bahan alam)	PT. Menggambar bebas dengan media arang	Hvs, arang,air	Hasil karya			Kreatif
BHS 31 membedakan kata yang mempunyai suku kata awal sama	PT. Mengelompokkan rangkaian kartu huruf yang mempunyai huruf depan sama	Kartu huruf	Observasi			Tanggung jawab
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 7 Memelihara lingkungan	Bercerita menghemat pamakaian air dan listrik	Langsung	Penugasan			Peduli lingkungan
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 33 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui
Kepala Sekolah

Endah Suratmi, S.Pd
NIP. 19680419 198903 2 006

Temanggung, 23 Mei 2016
Guru Kelompok B

Siti Sadhiroh, S.Pd
NIP. 19670511 200801 2 007

Peneliti

Elsa Novitasari

RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS III PERTEMUAN 3

Kelompok : B

Semester : II / 15

Tema / Sub Tema : Air, udara, api

Hari / Tanggal : Rabu, 25 Mei 2016

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak			Pend Nas, Kar Bgs dan Kwr-ush
			Alat	Hasil		
	Kegiatan Awal ± 30 Menit					
NAM. 5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berbaris, berdo'a , salam, menyanyi	Langsung	Observasi			Religius
	Berbagi cerita	Langsung	Percakapan			Bersahabat
FMK. 5 Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki	PT. melompat keberbagai arah dengan satu atau dua kaki	Langsung	Observasi			Mandiri
	Kegiatan inti ± 60 menit					
KOG 31 Menyebutkan hasil penambahan (menghubungkan dua kumpulan benda)	PT. menyebutkan hasil penambahan dengan gambar air dalam botol sampai 10	Lebar kerja, pensil	Penugasan			Mandiri
FMH 49 Mengecap dengan berbagai media (jari. finger painting, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam, dll)	PT. Mengecap dengan pelepah pisang membentuk ember	Gambar ember, Pelepah pisang , pewarna	Hasil karya			Kreatif
BHS 33 Memasangkan / menghubungkan antara huruf yang stu dengan yang lain sehingga membentuk suku kat	PT. menghubungkan huruf menjadi suku kata dan membacanya dengan jelas	Kartu huruf	Observasi			Tanggung jawab
	Istirahat 30 Menit					
	Bermain Cuci tangan, berdo'a makan	Air, lap, bekal	Observasi			Mandiri
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit					
SOSEM 26 membantu memecahkan perselisihan / masalah	PT. menjawab pertanyaan guru tentang bahaya air dan api	Langsung	Penugasan			Rasa ingin tahu
	Mengulas kegiatan sehari	Langsung	Percakapan			
NAM 33 Memberi dan membalas salam	Berdo'a salam, Pulang	Langsung				Religius

Mengetahui Temanggung, 24 Mei 2016

Kepala Sekolah Guru Kelompok B Peneliti

Endah Suratmi, S.Pd Siti Nadhiroh, S.Pd Elsa Novitasari

NIP. 19680419 198903 2 006 NIP. 19670511 200801 2 007

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S1

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)		√		
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas	√			
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan	√			
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama	√			
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas	√			
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas	√			
9	Membaca nama sendiri		√		
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas		√		

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S2

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)	√			
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas	√			
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama	√			
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas	√			
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan	√			
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas	√			
9	Membaca nama sendiri		√		
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas		√		

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S3

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)		√		
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas	√			
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama	√			
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas	√			
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas	√			
9	Membaca nama sendiri		√		
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas		√		

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S4

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)		√		
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas	√			
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama	√			
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas	√			
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas	√			
9	Membaca nama sendiri		√		
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas		√		

HASIL OBSERVASI SIKLUS I
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S1

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)		√		
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas		√		
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama		√		
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas		√		
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
9	Membaca nama sendiri		√		
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas			√	

HASIL OBSERVASI SIKLUS I
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S2

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)		√		
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas		√		
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama		√		
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas		√		
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas	√			
9	Membaca nama sendiri		√		
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas		√		

HASIL OBSERVASI SIKLUS I
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S3

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)			√	
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas		√		
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama		√		
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas		√		
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas	√			
9	Membaca nama sendiri		√		
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas		√		

HASIL OBSERVASI SIKLUS I
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S4

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)		√		
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas		√		
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama		√		
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas		√		
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
9	Membaca nama sendiri		√		
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas			√	

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S1

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)				√
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas			√	
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama			√	
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas			√	
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
9	Membaca nama sendiri				√
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas				√

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S2

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)			√	
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas			√	
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama		√		
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas		√		
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas	√			
9	Membaca nama sendiri			√	
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas			√	

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S3

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)				√
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas			√	
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama		√		
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas		√		
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan		√		
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
9	Membaca nama sendiri			√	
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas			√	

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S4

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)				√
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas			√	
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama			√	
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas			√	
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
9	Membaca nama sendiri			√	
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas				√

HASIL OBSERVASI SIKLUS 3
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S1

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)				√
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas				√
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama			√	
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas			√	
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
9	Membaca nama sendiri				√
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas				√

HASIL OBSERVASI SIKLUS 3
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S2

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)				√
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas				√
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama		√		
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas			√	
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas		√		
9	Membaca nama sendiri				√
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas			√	

HASIL OBSERVASI SIKLUS 3
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S3

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)				√
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas			√	
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama		√		
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas			√	
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
9	Membaca nama sendiri			√	
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas			√	

HASIL OBSERVASI SIKLUS 3
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

NAMA SUBYEK : S4

No	Kegiatan yang diobservasi	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenali 20 huruf termasuk huruf vokal (a,i,u,e,o) dan konsonan (b,c,d,f…)				√
2	Menyebutkan huruf a-z dan membacanya dengan jelas				√
3	Mengenali suara huruf dan membaca minimal 15 huruf awal termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
4	Menyebutkan huruf awal suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
5	Mengelompokkan gambar minimal 5 huruf awal yang sama			√	
6	Menyebutkan huruf awal yang sama pada kelompok gambar dan membacanya dengan jelas			√	
7	Mengenali dan menyebutkan minimal 20 bunyi dari bentuk huruf termasuk huruf vokal dan konsonan			√	
8	Menggabungkan huruf menjadi suku kata minimal 5 suku kata dan membacanya dengan jelas			√	
9	Membaca nama sendiri			√	
10	Menggabungkan huruf menjadi nama sendiri dan membacanya dengan jelas				√

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

No	Indikator	Subyek			
		S1	S2	S3	S4
7.	Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal	2	1	2	2
8.	Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	1	1	1	1
9.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	1	2	2	2
10.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	2	1	2	2
11.	Memasangkan/menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	1	1	1	1
12.	Memasangkan/menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	2	2	2	2
Jumlah indikator tampak		9	8	10	10
Jumlah indikator keseluruhan		24	24	24	24
% tingkat pencapaian		37.5	33.3	41.6	41.6
Target pencapaian		75 %			
Rata-rata		38.5 %			

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS I
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

No	Indikator	Subyek			
		S1	S2	S3	S4
7.	Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal	2	2	3	2
8.	Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	2	2	2	2
9.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	2	3	2	3
10.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	2	2	2	2
11.	Memasangkan/menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	2	1	1	2
12.	Memasangkan/menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	3	2	2	3
Jumlah indikator tampak		13	12	12	14
Jumlah indikator keseluruhan		24	24	24	24
% tingkat pencapaian		54.1	50.0	50.0	58.3
Target pencapaian		75 %			
Rata-rata		53.1%			

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS 2
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

No	Indikator	Subyek			
		S1	S2	S3	S4
7.	Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal	4	3	4	4
8.	Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	3	3	3	3
9.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	3	3	2	3
10.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	3	2	2	3
11.	Memasangkan/menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	2	1	2	2
12.	Memasangkan/menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	4	3	3	4
Jumlah indikator tampak		19	15	16	19
Jumlah indikator keseluruhan		24	24	24	24
% tingkat pencapaian		79.1	62.5	66.6	79.1
Target pencapaian		75 %			
Rata-rata		71.9 %			

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS 3
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN

No	Indikator	Subyek			
		S1	S2	S3	S4
7.	Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal	4	4	4	4
8.	Mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	4	4	3	4
9.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	3	3	3	3
10.	Membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain.	3	3	3	3
11.	Memasangkan/menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata.	3	2	3	3
12.	Memasangkan/menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata.	4	4	3	4
Jumlah indikator tampak		21	19	19	21
Jumlah indikator keseluruhan		24	24	24	24
% tingkat pencapaian		87.5	83.3	79.1	87.5
Target pencapaian		75 %			
Rata-rata		84.3 %			

HASIL WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN
SEBELUM PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah S1 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?	√	
2	Apakah S1 mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?		√
3	Apakah S1 mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?		√
4	Apakah S1 mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?		√
5	Apakah S1 mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?		√
6	Apakah S1 mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?	√	

HASIL WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN
SEBELUM PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah S2 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?	√	
2	Apakah S2 mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?		√
3	Apakah S2 mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?		√
4	Apakah S2 mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?		√
5	Apakah S2 mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?		√
6	Apakah S2 mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?	√	

HASIL WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN
SEBELUM PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah S3 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?		√
2	Apakah S3 mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?		√
3	Apakah S3 mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?		√
4	Apakah S3 mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?		√
5	Apakah S3 mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?		√
6	Apakah S3 mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?	√	

HASIL WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN
SEBELUM PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah S4 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?	√	
2	Apakah S4 mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?		√
3	Apakah S4 mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	√	
4	Apakah S4 mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?		√
5	Apakah S4 mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?		√
6	Apakah S4 mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?	√	

HASIL WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN
SETELAH PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah S1 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?	√	
2	Apakah S1 mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?	√	
3	Apakah S1 mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	√	
4	Apakah S1 mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?	√	
5	Apakah S1 mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?	√	
6	Apakah S1 mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?	√	

HASIL WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN
SETELAH PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah S2 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?	√	
2	Apakah S2 mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?	√	
3	Apakah S2 mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	√	
4	Apakah S2 mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?	√	
5	Apakah S2 mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?		√
6	Apakah S2 mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?	√	

HASIL WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN
SETELAH PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah S3 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?	√	
2	Apakah S3 mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?	√	
3	Apakah S3 mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	√	
4	Apakah S3 mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?	√	
5	Apakah S3 mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?		√
6	Apakah S3 mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?	√	

HASIL WAWANCARA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN
SETELAH PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah S4 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal ?	√	
2	Apakah S4 mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya ?	√	
3	Apakah S4 mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	√	
4	Apakah S4 mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain ?	√	
5	Apakah S4 mampu menghubungkan antara huruf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk suku kata ?	√	
6	Apakah S4 mampu menghubungkan suku kata yang sama dengan yang lainnya sehingga membentuk kata ?	√	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kartu huruf *sandpaper* tekstur halus dengan yang arah penulisan





Anak sedang meraba kartu huruf *sandpaper* sesuai dengan pola



Kartu huruf *sandpaper* dengan teksur kasar





Anak sedang meraba kartu huruf *sandpaper* dengan tekstur kasar

